

PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Consolidated financial statements

30 Juni/June, 2013
Tidak diaudit/*Unaudited*



DIRECTOR'S STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT ADI SARANA ARMADA TBK AND SUBSIDIARIES
 JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND SIX MONTH
 ENDED JUNE 30, 2013 AND YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2012

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT ADI SARANA ARMADA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2012 (DIAUDIT) DAN ENAM BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN
 TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31
 DESEMBER 2012

Kami yang berlambat tangan di bawah ini:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto, SP
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

Alamat Domisili:
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hinda Tanjaya
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara.

Alamat Domisili:
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Denau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

We, the undersigned:

1. Name : Prodjo Sunarjanto, SP
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

Position : President Director

2. Name : Hinda Tanjaya
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Denau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

Position : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.



PT Adi Sarana Armada Tbk

1st Graha Kirana, Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara, 11390, Indonesia

T. (+62 21) 6583 8811 | F. (+62 21) 6580 8822

Selection Center: 500-369



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan dimajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
 3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed.
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
17 July 2013/July 17, 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi!
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto, S.P.
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur
Director



www.adhisinarayatbk.com

PT Adhi Sinaraya Armada Tbk

Oct. Graha Kuning, Lt. 6
Jl. H. Yus Sudarmo No. 105, Surabaya, Jawa Timur 60138, Indonesia

T. (+62-21) 6530 8811 | T. (+62-21) 6530 8822
Service Center : 500-309

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ADI SARANA ARMADA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT ADI SARANA ARMADA TBK AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND 2012 AND
SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-97	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.352.396.796	2c,2q,4,28	315.567.715.027	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi				<i>Third parties - net of</i>
Penyisihan kerugian penurunan				<i>allowance for impairment</i>
Sebesar Rp1.295.272.575 pada				<i>losses of Rp1,295,272,575</i>
tanggal 30 Juni 2013 dan				<i>as of June 30, 2013 and</i>
pada tanggal				<i>as of</i>
31 Desember 2012	106.605.320.977	2q,5,28	74.561.204.594	<i>December 31, 2012</i>
Pihak berelasi	1.578.079.066	2e,6	520.104.583	<i>Related Parties</i>
Piutang lain-lain		2q,28		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi				<i>Third parties - net of</i>
Penyisihan kerugian penurunan				<i>allowance for impairment</i>
Sebesar Rp404.727.429 pada				<i>losses of Rp404,727,429</i>
tanggal 30 Juni 2013 dan				<i>as of June 30, 2013 and</i>
31 Desember 2012	5.059.445.979		7.600.014.551	<i>December 31, 2012</i>
Pendapatan yang belum ditagih	7.116.125.312	2m,2q,28	13.742.058.104	<i>Unbilled revenues</i>
Persediaan kendaraan bekas	394.509.813	2f,7	1.731.356.454	<i>Used vehicle inventory</i>
Biaya dibayar di muka dan				<i>Prepaid expenses and</i>
uang muka lainnya	35.218.918.771	2g,8	11.449.327.527	<i>other advances</i>
Pajak dibayar di muka	13.679.961.937		10.489.396.708	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar	182.004.758.651		435.661.177.548	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	5.113.488.327	2e,2q,6,28	5.271.119.998	<i>Due from related parties</i>
Deposito berjangka yang				
dibatasi penggunaannya				<i>Restricted time deposits</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2.103.605.588	2d,2q,28	2.657.634.748	
Aset pajak tangguhan, neto	30.358.290.084	15	20.669.844.678	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tetap, neto	118.023.552	2p,15	99.072.141	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset lain-lain	1.781.694.046.354	2h,2i,9	1.643.770.606.000	<i>Fixed assets, net</i>
	882.935.262	2q,28	868.852.850	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	1.820.270.389.167		1.673.337.130.415	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.002.275.147.818		2.108.998.307.963	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	26.625.832.006	2q,10,28	30.664.406.783	Short-term loans
Utang usaha		2q,11,28		Trade payables
Pihak ketiga	33.707.687.344		34.467.435.993	Third parties
Pihak berelasi	2.783.822.028	2e,6,11	2.571.791.596	Related Parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.213.718.823	2q,12,28	18.180.822.804	Other payables - third parties
Pendapatan diterima di muka	27.701.869.122		23.989.047.771	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	4.276.247.290	2q,13,28	32.208.470.302	Accrued expenses
Utang pajak	1.944.729.781	15	2.990.515.420	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.418.342.967	14,28	433.282.408	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	238.531.559.336	2q,16,28	251.180.317.617	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	366.203.808.697		396.686.090.694	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	790.642.004.112	2q,16,28	926.818.510.746	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan - neto	55.765.962.953	2p,15	40.992.378.496	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.544.082.500	2n,25	11.547.251.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	859.952.049.565		979.358.140.242	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.226.155.858.262		1.376.044.230.936	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares as of June 30, 2013 and December 31, 2012 par value Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	339.750.000.000	17	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares as of June 30, 2013 and December 31, 2012
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	2l,18	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba		17		Retained earnings
Dicadangkan	1.000.000.000			Appropriated
Belum dicadangkan	60.435.588.693		18.271.020.807	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	776.134.454.161 (15.164.605)	17	732.969.886.275 (15.809.248)	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Ekuitas - Neto	776.119.289.556		732.954.077.027	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.002.275.147.818		2.108.998.307.963	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
Six Months Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
PENDAPATAN	494.677.613.896	2e,2j,2m,6,19	353.613.151.949	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(329.760.243.016)	2e,2m,6,20	(230.300.154.355)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	164.917.370.880		123.312.997.594	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.144.971.895)	2m,21	(2.306.974.215)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(56.319.590.522)	2m,2n,22,25	(45.274.623.474)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	-	23	(101.161.398)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.742.072.522	23	5.142.295.577	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	568.022.084	2h,9	423.737.688	Gain on disposal of fixed assets
Laba selisih kurs, neto	15.440.336		3.978.817	Foreign exchange gain, net
LABA OPERASI	110.778.343.405		81.200.250.589	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(54.896.703.868)	24	(64.877.641.406)	Finance charges
Pendapatan keuangan	2.369.269.381	2e,6,24	155.471.114	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	58.250.908.918		16.478.080.297	
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini	(331.063.343)		(147.753.000)	Current
Tangguhan	(14.754.633.046)	2p,15	(5.741.806.093)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(15.085.696.389)		(5.889.559.093)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	43.165.212.529		10.588.521.204	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.165.212.529		10.588.521.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	43.164.567.886		10.589.797.761	<i>The owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	644.643		(1.276.557)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	43.165.212.529		10.588.521.204	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six Months Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	43.164.567.886		10.589.797.761	<i>The owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	644.643		(1.276.557)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	43.165.212.529		10.588.521.204	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK PARENT ENTITY	13	2s	62.141	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six Months Ended June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Capital/ Subscription	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas, neto/ Equity, net	<i>Balance as of January 1, 2012 Reclassification of advance for capital subscription to capital stock</i>
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2012 Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	153.750.000.000	-	50.000.000.000	-	(11.181.751.896)	192.568.248.104	(17.297.571)	192.550.950.533
Total laba komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012	17	50.000.000.000	-	(50.000.000.000)	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2012	203.750.000.000	-	-	-	10.589.797.761	10.589.797.761	(1.276.557)	10.588.521.204
Saldo per 1 Januari 2013 Total laba komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013	339.750.000.000	374.948.865.468	-	-	(591.954.135)	203.158.045.865	(18.574.128)	203.139.471.737
Saldo per 30 Juni 2013	339.750.000.000	374.948.865.468	-	-	18.271.020.807	732.969.886.275	(15.809.248)	732.954.077.027
<i>Balance as of January 1, 2013 Total comprehensive income for six months ended June 30, 2013</i>								
Saldo per 30 Juni 2013	339.750.000.000	374.948.865.468	-	-	1.000.000.000	42.164.567.886	43.164.567.886	644.643
<i>Balance as of June 30, 2013 Total comprehensive income for six months ended June 30, 2013</i>								
Saldo per 30 Juni 2013	339.750.000.000	374.948.865.468	-	-	1.000.000.000	60.435.588.593	776.134.454.161	(15.164.605)
<i>Balance as of June 30, 2013 Total comprehensive income for six months ended June 30, 2013</i>								
Saldo per 30 Juni 2013	339.750.000.000	374.948.865.468	-	-	1.000.000.000	60.435.588.593	776.119.289.556	776.119.289.556

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six Months Ended June 30, 2013
and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	442.699.617.739		327.735.387.961	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(212.672.541.849)		(125.741.070.914)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(74.510.374.229)		(51.176.694.117)	<i>Cash paid to employees</i>
Hasil penjualan kendaraan bekas	119.266.755.894		53.058.138.101	<i>Proceeds from sales of used vehicles inventory</i>
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(337.202.779.426)		(216.147.814.171)	<i>Purchases of fixed assets - leased vehicles</i>
Pembelian persediaan kendaraan bekas	(316.898.862)		(15.648.994.003)	<i>Purchases of used vehicles inventory</i>
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(62.736.220.733)		(27.921.047.143)	<i>Cash used in operating activities</i>
Penerimaan dari:				<i>Receipts of:</i>
Penghasilan bunga	3.241.210.023		155.471.114	<i>Interest income</i>
Pembayaran pajak	(5.316.875.585)		(6.711.227.307)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran imbalan karyawan	-		(395.182.176)	<i>Payments of employee benefits</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(64.811.886.295)		(34.871.985.512)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.607.696.701	9	2.029.550.449	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(32.328.206.952)		(19.143.119.659)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(30.720.510.251)		(17.113.569.210)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	52.501.829.625		248.168.823.065	<i>Proceeds from long-term debts</i>
Penambahan pinjaman jangka pendek	7.500.261.375		105.064.341.690	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan utang promes	-		8.000.000.000	<i>Receipt of promissory notes payable</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(192.173.462.440)		(156.941.940.863)	<i>Payments of long-term debts</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(22.073.996.792)		(80.074.134.762)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran utang promes	-		(8.000.000.000)	<i>Payment of promissory notes payable</i>
Pembayaran beban keuangan	(53.469.681.588)		(64.045.337.540)	<i>Payments of finance charges</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(207.715.049.820)		52.171.751.590	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	32.128.135		281.219	<i>Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(303.215.318.231)		186.478.087	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	315.567.715.027		9.739.127.940	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.352.396.796	4	9.925.606.027	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 Nopember 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., No. 307 tanggal 27 Juli 2012, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Adi Sarana Armada menjadi PT Adi Sarana Armada Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar rupiah), perubahan nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp100 (seratus rupiah) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41927.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 2 Agustus 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 307 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., dated July 27, 2012, among others, regarding the change of the Company's name from PT Adi Sarana Armada become PT Adi Sarana Armada Tbk, the increase of authorized capital stock of the Company to Rp800,000,000,000 (eight hundreds billion rupiah), the change of the par value of shares from Rp1,000,000 (one million rupiah) per share to Rp100 (one hundred rupiah) per share and the change in the Articles of Association of the Company related to the public offering of shares through capital market in compliance with law and regulation and Capital Market regulation.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-41927.AH.01.02. Year 2012 dated August 2, 2012.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/ transportation and related business, but not limited to, fleet management services, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha utama (lanjutan):

- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah, lokal atas segala macam barang dagangan termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha dibidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan anggaran dasar terbaru no. 84 tanggal 5 Desember 2012, terdapat perubahan pemegang saham dengan masuknya saham atas nama masyarakat.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas, kecuali usaha perbengkelan kendaraan bermotor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang dan Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Main business operations (continued):

- *Operates export and import businesses, inter-island or regional, for any type of inventories, but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/ representative of foreign or domestic companies;*
- *Operates transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan or other transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;*

Supporting business operation:

- *Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.*

Based on estimates of recent policy no. 84 December 5, 2012, with the inclusion of changes in shareholders' shares in the name of society.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above, except for the business of vehicle workshop.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative, sites among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang and Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Sejak tanggal 22 Oktober 2007, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,80% di PT Duta Mitra Solusindo (DMS) yang bergerak di bidang jasa penyediaan juru mudi. DMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset DMS pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp12.329.684.382 dan Rp10.439.243.730.

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 01 tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL bergerak dalam bidang pengurusan transportasi (*freight forwarding*). Modal dasar ASL berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200 saham. Pemegang saham ASL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Prodjo Sunarjanto, SP dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASL belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASL pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp200.030.439 dan Rp199.866.393.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Board of Commissioners: President Commissioner Commissioner Independent Commissioner	Board of Directors: President Director Director Director Director Director (non affiliated)
Dewan Komisaris: Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	Hadi Kasim Ir. Rudyanto Hardjanto Thomas Honggo Setjokusumo	Hadi Kasim Ir. Rudyanto Hardjanto Thomas Honggo Setjokusumo		
Direksi: Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur (tidak terafiliasi)	Prodjo Sunarjanto SP Hindra Tanujaya Jany Candra Maickel Tilon Rallyati Arianto Wibowo	Prodjo Sunarjanto SP Hindra Tanujaya Jany Candra Maickel Tilon Rallyati Arianto Wibowo		

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Since October 22, 2007, the Company has 99,80% ownership in PT Duta Mitra Solusindo (DMS), which is engaged in providing driver services. DMS started its commercial operation in 2004 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of DMS as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp12,329,684,382 and Rp10,439,243,730.

Based on the notarial deed No. 01 of Liliek Zaenah, S.H., dated July 19, 2012, the Company established a company under the name of PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL is engaged in freight forwarding. ASL's authorized capital stock amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp200,000,000 consists of 200 shares. The shareholders of ASL are the Company with percentage ownership of 99,5% and Prodjo Sunarjanto, SP with percentage of ownership of 0,5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASL has not yet started its commercial operation. Total assets of ASL as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp200,030,439 and Rp199,866,393.

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of June 30, 2013 and December 31, 2012 the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	:	Dr. Timotius, AK
Anggota	:	Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sebanyak 523 dan 445 karyawan tetap.

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas Perusahaan (Catatan 17).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2013.

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 Nopember 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors (continued)

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the audit committee are as follows:

Audit Committee		
Chairman	:	
Member	:	
Member	:	

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have a total of 523 and 445 permanent employees, respectively.

d. Parent and ultimate parent

The Company has no parent entity and ultimate parent entity due to there is no entity which has significant control on the Company (Note 17).

e. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on July 17, 2013.

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducted shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 3,397,500,000 shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan secara prospektif efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted prospectively effective on January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and Subsidiaries.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif dan

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to NCI, even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- i. *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- iii. *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. *recognize the fair value of the consideration received;*
- v. *recognize the fair value of any investment retained;*
- vi. *recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- vii. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Persediaan kendaraan bekas juga berasal dari pembelian dari pihak eksternal.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Penerapan PSAK No. 16 revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Used vehicle inventory also came from purchases from external parties.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

h. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but has not yet fulfilled the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

The adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and Subsidiaries has chosen the cost model.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)/
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	20	Building
Pengembangan prasarana	3 - 18	Infrastructure
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	Leased vehicles and office vehicles
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	Computer equipment, workshop and office equipment

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25, "Hak atas Tanah". Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Karena penerapan ISAK No. 25, pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mereklasifikasi saldo beban tangguhan sebesar Rp4.485.989.327 yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal ke dalam jumlah tercatat tanah dan ditampilkan dalam aset tetap (Catatan 9).

i. Beban tangguhan - hak atas tanah

Sejak tanggal 1 Januari 2012

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang berhubungan dengan proses pembaruan hak hukum atas tanah, meliputi biaya legal, biaya survei lahan dan pengukuran kembali atas tanah, biaya notaris, pajak dan biaya lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Effectively on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries implemented Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 25, "Landrights". The legal landrights cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 also states that landright is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Due to the adoption of ISAK No. 25 as of January 1, 2012, the Company reclassified the balance of deferred charges amounting to Rp4,485,989,327 pertaining to initial legal cost to the carrying amount of the land presented under fixed asset (Note 9).

i. Deferred landrights

Since January 1, 2012

The Company and Subsidiaries implemented ISAK No. 25, "Landrights", as mentioned in Note 2h.

Prior to January 1, 2012

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs associated with the legal renewal of land title, such as among others, legal fees, area survey and land re-measurement fees, notarial fees, taxes and other expenses, are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the landrights.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and Subsidiaries as lessees

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Company and Subsidiaries as lessors

In the ordinary lease, the Company and Subsidiaries recognized an asset for operating lease in the statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor
(lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as lessors
(continued)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

Prior to January 1, 2012, there is no requirement to assess separately the lease agreement which contains land and building element. Therefore, assessment was performed compositely. One of the considerations in determining the lease classification is the comparison between the lease period and the economic life of the asset. Furthermore, land which can be owned only in form of landright, is not amortized and considered having unlimited useful life. Therefore, the lease agreement which contains land and building elements will be classified as operating lease.

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

k. Impairment of non-financial asset

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial asset
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan autopool diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial asset (continued)

Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

l. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

The Company and Subsidiaries recognized their provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan di bawah.

Penyisihan beban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode "*projected unit credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang sudah ada, diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak dibebankan pada saat terjadinya.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the permission for entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. The Company and Subsidiaries opted not to apply this method but continually used the previous actuarial gain/loss recognition method which fall outside the "corridor" as further disclosed below.

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

In addition, the Company and Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Company and Subsidiaries' portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Company and Subsidiaries is charged to current operations as incurred.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 revisi tersebut mengatur mengenai penentuan mata uang fungsional, translasi mata uang asing ke dalam mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan mata uang fungsional dan penyajian adalah Rupiah sehingga penerapan atas PSAK No. 10 revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp7.841 dan Rp7.907 untuk Sin\$1 dan Rp9.929 dan Rp9.670 untuk US\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

p. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi tersebut juga menetapkan suatu entitas untuk menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Transactions and balances denominated in
foreign currencies**

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 establishes the functional currency determination, accounts translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. The Company and Subsidiaries determined that its functional currency and presentation currency is the Rupiah and therefore, the initial adoption of this revised PSAK No. 10 has no impact on the Company and Subsidiaries' financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the rates of exchange were Rp7,841 and Rp7,907 for Sin\$1 and Rp9,929 and Rp9,670 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

p. Taxation

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal goodwill; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year consolidated statement of comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) *the initial recognition of goodwill; or*
- ii) *at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i) *is not a business combination; and*
- ii) *at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

q. Financial instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised so it will only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments were transferred to PSAK No. 60.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi entitas selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut.

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan, kecuali untuk pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the financial reporting, except for the related disclosures in the consolidated financial statements.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan selain pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries have no financial assets other than those classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Company and Subsidiaries include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Utang dan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of the reporting date, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company and Subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company and Subsidiaries' loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuanannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

s. Laba per saham dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Basic earnings per share

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per saham dasar (lanjutan)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah 3.397.500.000 dan 170.417 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

t. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Basic earnings per share (continued)

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The weighted average number of shares is 3,397,500,000 and 170,417 shares for the years ended June 30, 2013 and June 30, 2012.

t. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Company and Subsidiaries' organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Penyesuaian standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.
- Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 60 tersebut menetapkan penyediaan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Amended accounting standards that have been published but not yet effective

The following summarizes the revised Accounting Standards which were issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), effective on or after January 1, 2013:

- *PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control". The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.*
- *Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The PSAK No. 60 prescribes qualitative disclosure, in the context of quantitative disclosures that enable financial statements users to correlate the related disclosures, in order for the financial statements users to comprehend the overall perspective on the risk's characteristics and level resulting from the financial instrument. Interaction between qualitative and quantitative disclosures results in information disclosures that enable financial statement users to better evaluate entity risk exposure.*

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The currency of the Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp109.478.672.618 dan Rp76.376.581.752. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp5.464.173.408 dan Rp8.004.741.980.

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of June 30, 2013 and December 31, 2012 were amounted to Rp109,478,672,618 and Rp76,376,581,752, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of June 30, 2013 and December 31, 2012 were amounted to Rp5,464,173,408 and Rp8,004,741,980, respectively.

Allowance for impairment losses of receivables - collective assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp109.478.672.618 dan Rp76.376.581.752. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp5.464.173.408 dan Rp8.004.741.980.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp13.544.082.500 dan Rp11.547.251.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of receivables - collective assessment (continued)

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of June 30, 2013 and December 31, 2012 were amounted to Rp109,478,672,618 and Rp76,376,581,752, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of June 30, 2013 and December 31, 2012 were amounted to Rp5,464,173,408 and Rp8,004,741,980, respectively.

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' for employee benefits liability as of June 30, 2012 and December 31, 2012 were Rp13,544,082,500 and Rp11,547,251,000, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.781.694.046.354 dan Rp1.643.770.606.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp140.811.397.323 dan Rp420.788.704.455, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp1.127.199.213.906 dan Rp1.296.525.038.249. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp1.781.694.046.354 and Rp1.643.770.606.000, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Financial instruments

The Company and Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp140.811.397.323 and Rp420.788.704.455, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of Maret 31, 2013 and December 31, 2012 were Rp1.127.199.213.906 and Rp1.296.525.038.249, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp118.023.552 dan Rp99.072.141. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp118.023.552 and Rp99.072.141, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas - Rupiah	750.800.302	845.731.954	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
Kas di bank - Pihak ketiga			<i>Cash in banks - Third parties</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah Account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.706.484.991	9.146.483.017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.745.570.610	1.271.826.771	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.255.127.088	1.504.476.052	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	913.108.559	469.291.427	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	814.997.296	813.917.660	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	754.313.765	420.403.235	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	383.960.620	364.025.104	PT Bank Mayora
PT Bank QNB Kesawan Tbk	338.179.525	317.684.425	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.206.353	1.689.538	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138.169.646	16.895.380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	136.521.081	-	PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia
PT Bank Sumatera Utara	55.085.024	223.508.014	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.105.412	44.804.161	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	27.425.040	27.559.226	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.855.188	2.068.068	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	-	475.000	PT Bank DKI

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas di bank - Pihak ketiga (lanjutan) Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$9.929 pada tahun 2013 dan US\$10.018 pada tahun 2012)	99.486.296	96.875.995	<i>Cash in banks - Third parties (continued) United States Dollar Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$9,929 in 2013 and US\$10,018 in 2012)</i>
Sub-total	<u>11.601.596.494</u>	<u>14.721.983.073</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	300.000.000.000	<i>Time deposits - Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>-</u>	<u>300.000.000.000</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>12.352.396.796</u>	<u>315.567.715.027</u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 6,25%.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	10.605.214.286	7.212.494.412	<i>PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk</i>
PT Leighton Contractors Indonesia	7.196.660.749	2.358.907.847	<i>PT Leighton Contractors Indonesia</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya	4.691.500.303	4.798.774.362	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.475.864.497	2.923.547.655	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	3.295.155.073	2.750.926.034	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.958.754.689	392.398.526	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.300.404.699	504.135.255	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Huawei Services	2.044.627.954	409.276.532	<i>PT Huawei Services</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.891.486.965	500.900.499	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Nippon Indosari Corpindo	1.784.066.676	2.849.230.540	<i>PT Nippon Indosari Corpindo</i>
PT Coca-cola Distribution Indonesia	1.689.222.462	1.139.505.953	<i>PT Coca-cola Distribution Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Selular	1.581.079.445	1.154.541.416	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Tigaraksa Satria Tbk	1.468.869.244	1.135.079.608	<i>PT Tigaraksa Satria Tbk</i>
PT Arkananta Apta Pratista	1.437.608.243	615.254.832	<i>PT Arkananta Apta Pratista</i>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.368.411.725	-	<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
PT Circleka Indonesia Utama	1.333.190.977	932.006.900	<i>PT Circleka Indonesia Utama</i>
PT PZ Cussons Indonesia	1.321.794.300	137.753.000	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT Sumberdaya Sewatama	1.283.669.693	628.264.268	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
PT Combined Imperials Pharmaceuticals	1.203.007.605	1.800.869.831	<i>PT Combined Imperials Pharmaceuticals</i>
PT Nexwave	1.150.101.902	588.000	<i>PT Nexwave</i>
PT Saptaindra Sejati	1.021.653.482	-	<i>PT Saptaindra Sejati</i>
PT Sharp Electronics Indonesia	992.791.875	719.920.616	<i>PT Sharp Electronics Indonesia</i>
PT Trakindo Utama	968.019.985	1.074.072.951	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Wira Logitama Saksama	903.849.220	-	<i>PT Wira Logitama Saksama</i>
PT Branita Sandhini	870.604.534	1.716.818.169	<i>PT Branita Sandhini</i>
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	820.025.588	710.355.708	<i>PT Adira Dinamika Multifinance Tbk</i>
PT D&D Food Industry	743.222.000	743.222.000	<i>PT D&D Food Industry</i>
PT Johnson & Johnson Indonesia	702.936.335	666.517.718	<i>PT Johnson & Johnson Indonesia</i>
PT MNC Skyvision	666.091.654	806.650.473	<i>PT MNC Skyvision</i>
PT Toba Pulp Lestari Tbk	662.730.791	623.151.000	<i>PT Toba Pulp Lestari Tbk</i>
PT Dwiwira Lestari Jaya	637.257.873	417.903.782	<i>PT Dwiwira Lestari Jaya</i>
Boedhi Santoso	627.000.000	-	<i>Boedhi Santoso</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas di bank - Pihak ketiga (continued) United States Dollar Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$9,929 in 2013 and US\$10,018 in 2012)	99.486.296	96.875.995	<i>Cash in banks - Third parties (continued) United States Dollar Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$9,929 in 2013 and US\$10,018 in 2012)</i>
Sub-total	<u>11.601.596.494</u>	<u>14.721.983.073</u>	<i>Sub-total</i>
Time deposits - Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	300.000.000.000	<i>Time deposits - Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>-</u>	<u>300.000.000.000</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>12.352.396.796</u>	<u>315.567.715.027</u>	<i>Total</i>

The annual interest rates on the time deposits as of December 31, 2012 amounting to 6.25% .

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	10.605.214.286	7.212.494.412	<i>PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk</i>
PT Leighton Contractors Indonesia	7.196.660.749	2.358.907.847	<i>PT Leighton Contractors Indonesia</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya	4.691.500.303	4.798.774.362	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.475.864.497	2.923.547.655	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	3.295.155.073	2.750.926.034	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.958.754.689	392.398.526	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.300.404.699	504.135.255	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Huawei Services	2.044.627.954	409.276.532	<i>PT Huawei Services</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.891.486.965	500.900.499	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Nippon Indosari Corpindo	1.784.066.676	2.849.230.540	<i>PT Nippon Indosari Corpindo</i>
PT Coca-cola Distribution Indonesia	1.689.222.462	1.139.505.953	<i>PT Coca-cola Distribution Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Selular	1.581.079.445	1.154.541.416	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Tigaraksa Satria Tbk	1.468.869.244	1.135.079.608	<i>PT Tigaraksa Satria Tbk</i>
PT Arkananta Apta Pratista	1.437.608.243	615.254.832	<i>PT Arkananta Apta Pratista</i>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.368.411.725	-	<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
PT Circleka Indonesia Utama	1.333.190.977	932.006.900	<i>PT Circleka Indonesia Utama</i>
PT PZ Cussons Indonesia	1.321.794.300	137.753.000	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT Sumberdaya Sewatama	1.283.669.693	628.264.268	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
PT Combined Imperials Pharmaceuticals	1.203.007.605	1.800.869.831	<i>PT Combined Imperials Pharmaceuticals</i>
PT Nexwave	1.150.101.902	588.000	<i>PT Nexwave</i>
PT Saptaindra Sejati	1.021.653.482	-	<i>PT Saptaindra Sejati</i>
PT Sharp Electronics Indonesia	992.791.875	719.920.616	<i>PT Sharp Electronics Indonesia</i>
PT Trakindo Utama	968.019.985	1.074.072.951	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Wira Logitama Saksama	903.849.220	-	<i>PT Wira Logitama Saksama</i>
PT Branita Sandhini	870.604.534	1.716.818.169	<i>PT Branita Sandhini</i>
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	820.025.588	710.355.708	<i>PT Adira Dinamika Multifinance Tbk</i>
PT D&D Food Industry	743.222.000	743.222.000	<i>PT D&D Food Industry</i>
PT Johnson & Johnson Indonesia	702.936.335	666.517.718	<i>PT Johnson & Johnson Indonesia</i>
PT MNC Skyvision	666.091.654	806.650.473	<i>PT MNC Skyvision</i>
PT Toba Pulp Lestari Tbk	662.730.791	623.151.000	<i>PT Toba Pulp Lestari Tbk</i>
PT Dwiwira Lestari Jaya	637.257.873	417.903.782	<i>PT Dwiwira Lestari Jaya</i>
Boedhi Santoso	627.000.000	-	<i>Boedhi Santoso</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Subur Abadi Wana Agung	602.289.706	459.094.578	PT Subur Abadi Wana Agung
PT Elnusa Tbk	560.770.250	-	PT Elnusa Tbk
PT LG Electronics Indonesia	550.699.148	630.968.057	PT LG Electronics Indonesia
PT Indo Tambangraya Megah	530.717.102	-	PT Indo Tambangraya Megah
PT Putra Sarana Transborneo	525.329.248	-	PT Putra Sarana Transborneo
PT Sayap Mas Utama	501.412.270	224.011.802	PT Sayap Mas Utama
PT Koperasi Nusantara	-	676.631.692	PT Koperasi Nusantara
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	777.556.783	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
PT Semen Padang	-	1.151.700.000	PT Semen Padang
PT Parit Padang Global	-	706.121.872	PT Parit Padang Global
PT Indosat Tbk	-	505.514.936	PT Indosat Tbk
PT	-	2.453.500.002	PT Balai Lelang Astria
PT Balai Lelang Astria	-	28.548.309.560	Others (below Rp500,000,000)
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	39.932.501.004		
Sub-total	107.900.593.552	75.856.477.169	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.295.272.575)	(1.295.272.575)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	106.605.320.977	74.561.204.594	<i>Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.578.079.066	520.104.583	<i>Related parties (Note 6)</i>
Total	<u>108.183.400.043</u>	<u>75.081.309.177</u>	<i>Total</i>

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from third parties is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	42.123.202.334	28.548.944.545	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	34.482.152.604	25.510.593.236	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.814.320.621	6.900.498.340	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.088.386.912	3.185.442.038	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	13.392.531.081	11.710.999.010	More than 90 days
Total	<u>107.900.593.552</u>	<u>75.856.477.169</u>	<i>Total</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	218.285.100	171.034.930	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	7.800.720	15.470.400	1 - 30 days
31 - 60 hari	168.970.760	1.245.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	158.229.684	105.710.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.024.792.802	226.644.053	More than 90 days
Total	1.578.079.066	520.104.583	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal tahun	1.295.272.575	1.293.522.191	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.750.384	Addition during the year
Saldo akhir tahun	1.295.272.575	1.295.272.575	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2013, sudah tidak ada Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of aging of trade receivables from related parties is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	218.285.100	171.034.930	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	7.800.720	15.470.400	1 - 30 days
31 - 60 hari	168.970.760	1.245.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	158.229.684	105.710.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.024.792.802	226.644.053	More than 90 days
Total	1.578.079.066	520.104.583	Total

The change in allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal tahun	1.295.272.575	1.293.522.191	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.750.384	Addition during the year
Saldo akhir tahun	1.295.272.575	1.295.272.575	Balance at end of year

Based on the review as of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

As of June 30, 2013, there are no Trade receivables used as collateral for long-term debts from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, respectively (Note 16).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Piutang usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Yudha Wahana Abadi	1.386.380.739	368.764.000	0,07%	0,02%
PT Puninar Sarana Raya	118.666.666	118.666.666	0,01%	0,01%
PT Dharma Polimetral	7.918.000	7.708.000	0,00%	0,00%
PT Puninar Jaya	4.014.400	5.174.830	0,00%	-
PT Triputra Sarana Agro Persada	2.427.801	2.408.237	0,00%	0,00%
PT Duta Oto Prima	-	-	0,00%	0,00%
<u>Pemegang saham</u>				
PT Daya Adicipta Mustika	58.671.460	17.382.850	0,00%	0,00%
Total	1.578.079.066	520.104.583	0,08%	0,03%
Piutang pihak berelasi				
<u>Manajemen kunci</u>				
Hindra Tanujaya	1.704.496.109	1.923.706.666	0,09%	0,08%
Jany Candra	1.704.496.109	1.673.706.666	0,09%	0,08%
Maickel Tilon	1.704.496.109	1.673.706.666	0,09%	0,08%
Total	5.113.488.327	5.271.119.998	0,27%	0,24%
Utang usaha (Catatan 11)				
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Plaza Auto Prima	2.783.822.028	2.571.791.596	0,23%	0,19%

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

The Company and Subsidiaries, in the regular conduct of their business, have engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Piutang usaha (Catatan 5)				
<u>Entities under common control</u>				
PT Yudha Wahana Abadi	1.386.380.739	368.764.000	0,07%	0,02%
PT Puninar Sarana Raya	118.666.666	118.666.666	0,01%	0,01%
PT Dharma Polimetral	7.918.000	7.708.000	0,00%	0,00%
PT Puninar Jaya	4.014.400	5.174.830	0,00%	-
PT Triputra Sarana Agro Persada	2.427.801	2.408.237	0,00%	0,00%
PT Duta Oto Prima	-	-	0,00%	0,00%
<u>Shareholder</u>				
PT Daya Adicipta Mustika	58.671.460	17.382.850	0,00%	0,00%
Total	1.578.079.066	520.104.583	0,08%	0,03%
Piutang pihak berelasi				
<u>Key managements</u>				
Hindra Tanujaya	1.704.496.109	1.923.706.666	0,09%	0,08%
Jany Candra	1.704.496.109	1.673.706.666	0,09%	0,08%
Maickel Tilon	1.704.496.109	1.673.706.666	0,09%	0,08%
Total	5.113.488.327	5.271.119.998	0,27%	0,24%
Uang usaha (Catatan 11)				
<u>Entity under common control</u>				
PT Plaza Auto Prima	2.783.822.028	2.571.791.596	0,23%	0,19%

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Jumlah Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%) / Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)	
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012
Pendapatan				
<u>Entities under common control</u>				
PT Yudha Wahana Abadi	799.301.037	1.007.167.740	0,16%	0,28%
PT Duta Oto Prima	-	60.739.418	0,00%	0,02%
PT Dharma Polimetral	-	43.845.162	0,00%	0,01%
PT Puninar Sarana Raya	34.950.000	14.635.807	0,01%	0,00%
PT Puninar Jaya	-	11.000.000	0,00%	0,00%
PT Triputra Sarana Agro Persada	-	3.522.273	0,00%	0,00%
<u>Shareholder</u>				
PT Daya Adicipta Mustika	160.548.876	80.251.748	0,03%	0,02%
Total	994.799.913	1.221.162.148	0,20%	0,33%

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Jumlah Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%) / Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		Finance income Key managements Hindra Tanujaya Jany Candra Maickel Tilon
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Pendapatan keuangan					
Manajemen kunci					
Hindra Tanujaya	80.789.443	-	0,02%	0,00%	
Jany Candra	80.789.443	-	0,02%	0,00%	
Maickel Tilon	80.789.443	-	0,02%	0,00%	
Total	242.368.329	-	0,06%	0,00%	Total
Pembelian kendaraan					
Entitas sepengendali					
PT Plaza Auto Prima	21.473.797.732	7.105.300.000	4,34%	2,01%	Vehicle purchase
PT Daya Adicipa Mustika	4.013.167.271	-	0,81%	0,00%	Entity under common contro
Total	25.486.965.003	7.105.300.000	5,15%	2,01%	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan kepada direktur Perusahaan. Berdasarkan perubahan atas surat pernyataan pinjaman antara Perusahaan dan direktur tanggal 20 September 2012, efektif pada tanggal 1 Oktober 2012, pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun yang akan dicicil sebesar Rp50.000.000 per tahun dan sisa pinjaman akan dilunasi paling lambat 6 (enam) bulan setelah masa *lock up period* atas saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham berakhir.

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Accounts due from related parties represent unsecured loans to directors of the Company. Based on the addendum of loan statement letter between the Company and directors dated September 20, 2012, effective on October 1, 2012, the loans bear interest rate at 10% per annum, which will be paid in installment at Rp50,000,000 per year and the remaining loan will be repaid at the latest 6 (six) months after the end of the lock up period of the Company's shares owned by the shareholders.

Total remuneration paid to the Company's key management, consisting of the Board of Commissioners and Directors, for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	270.000.000	60.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	4.614.950.000	7.581.920.101	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	195.500.000	Other long-term employee benefits
Total	4.884.950.000	7.837.420.101	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Duta Oto Prima	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
Jany Candra	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Hindra Tanujaya	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Maickel Tilon	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Duta Oto Prima	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
Jany Candra	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Hindra Tanujaya	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Maickel Tilon	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

Persediaan terdiri dari kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, total persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp394.509.813 dan Rp1.731.356.454.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal tahun	1.731.356.454	13.165.485.879	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan			
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	84.476.846.735	91.473.834.757	<i>Additions during the year</i>
Pembelian dari pihak eksternal	-	19.078.450.000	<i>Transfers from fixed assets (Note 9)</i>
Biaya perbaikan	370.160.971	305.063.033	<i>Purchases from external parties</i>
Penjualan	(86.183.854.347)	(122.291.477.215)	<i>Repayment expenses</i>
Saldo akhir tahun	394.509.813	1.731.356.454	<i>Sales</i>
			<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Persediaan kendaraan bekas tidak diasuransikan karena perputarannya yang cepat.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya sewa dibayar di muka	5.582.095.615	5.375.573.421	<i>Prepaid rental</i>
Biaya asuransi dibayar di muka	18.342.098.306	4.473.957.187	<i>Prepaid insurance</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	11.294.724.850	1.599.796.919	<i>Other prepayments and advances</i>
Total	35.218.918.771	11.449.327.527	<i>Total</i>

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 Juni 2013/June 30, 2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					<i>Cost</i>
Tanah	105.478.064.416	74.000.000	-	-	<i>Direct ownership</i>
Bangunan	30.623.593.552	560.671.826	-	3.615.025.959	<i>Land</i>
Pengembangan prasarana	8.561.300.966	382.469.654	-	2.722.500	<i>Building</i>
Kendaraan sewa	1.898.699.940.955	322.148.237.074	(1.701.675.045)	(157.348.245.869)	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan inventaris	302.229.457	-	-	302.229.457	<i>Leased vehicles</i>
Peralatan komputer	7.187.084.931	4.705.880.397	-	11.892.965.328	<i>Office vehicles</i>
Peralatan bengkel	944.485.689	86.017.310	-	1.030.502.999	<i>Computer equipment</i>
Peralatan kantor	10.602.031.904	221.458.672	-	10.501.971.042	<i>Workshop equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	5.596.271.648	12.306.313.729	-	(3.630.348.429)	<i>Office equipment</i>
Total Biaya Perolehan	2.067.995.003.518	340.485.048.662	(1.701.675.045)	(157.682.365.373)	<i>Construction in progress</i>
					<i>Total Cost</i>

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

30 Juni 2013/June 30, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Accumulated depreciation Direct ownership
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	3.169.958.108	770.720.022	-	-	3.940.678.130	Building
Pengembangan prasarana	5.839.855.636	415.837.495	-	-	6.255.693.131	Infrastructure
Kendaraan sewa	403.505.103.523	113.847.553.256	662.000.428	(72.871.399.134)	443.819.257.217	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	167.372.894	17.101.353	-	-	184.474.247	Office vehicles
Peralatan komputer	4.777.193.514	664.999.904	-	-	5.442.193.418	Computer equipment
Peralatan bengkel	471.123.393	92.879.934	-	-	564.003.327	Workshop equipment
Peralatan kantor	6.293.790.450	901.875.488	-	-	7.195.665.938	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	424.224.397.518	116.710.967.452	662.000.428	(72.871.399.134)	467.401.965.408	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.643.770.606.000				1.781.694.046.354	Net book value

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct ownership
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	86.322.682.600	14.669.392.489	-	4.485.989.327	105.478.064.416	Land
Bangunan	23.656.661.939	1.180.450.980	-	5.786.480.633	30.623.593.552	Building
Pengembangan prasarana	7.605.325.687	832.495.734	-	123.479.545	8.581.300.966	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.428.285.860.929	627.704.333.757	4.942.767.775	(152.347.485.956)	1.898.699.940.955	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	302.229.457	-	-	-	302.229.457	Office vehicles
Peralatan komputer	6.004.024.911	1.183.060.020	-	-	7.187.084.931	Computer equipment
Peralatan bengkel	643.749.833	300.735.856	-	-	944.485.689	Workshop equipment
Peralatan kantor	7.717.518.178	1.811.503.326	-	1.073.010.400	10.602.031.904	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.573.599.964	11.005.642.262	-	(6.982.970.578)	5.596.271.648	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	1.562.111.653.498	658.687.614.424	4.942.767.775	(147.861.496.629)	2.067.995.003.518	Total Cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	1.847.878.277	1.322.079.831	-	-	3.169.958.108	Building
Pengembangan prasarana	3.977.362.996	1.862.492.640	-	-	5.839.855.636	Infrastructure
Kendaraan sewa	277.507.959.678	188.035.938.356	1.165.143.312	(60.873.651.199)	403.505.103.523	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	133.170.170	34.202.724	-	-	167.372.894	Office vehicles
Peralatan komputer	3.664.082.985	1.113.110.529	-	-	4.777.193.514	Computer equipment
Peralatan bengkel	324.790.366	146.333.027	-	-	471.123.393	Workshop equipment
Peralatan kantor	4.598.730.487	1.695.059.963	-	-	6.293.790.450	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	292.053.974.959	194.209.217.070	1.165.143.312	(60.873.651.199)	424.224.397.518	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.270.057.678.539				1.643.770.606.000	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocation for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 are allocated as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Cost of revenue (Note 20) General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	113.847.553.256	188.035.938.356	
Beban umum dan administrasi	2.863.414.196	6.173.278.714	
Total	116.710.967.452	194.209.217.070	Total

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Transfer kendaraan sewa dan kendaraan inventaris ke persediaan kendaraan bekas</u>			<u>Transfers of leased vehicles and office vehicles to used vehicle inventory</u>
Biaya perolehan	157.348.245.869	152.347.485.956	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(72.871.399.134)	(60.873.651.199)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto kendaraan	84.476.846.735	91.473.834.757	Net book value of vehicles
<u>Transfer beban tangguhan hak atas tanah, neto, ke tanah</u>	-	4.485.989.327	<u>Transfers of deferred landrights-net to land</u>

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Nilai buku	1.039.674.617	1.605.812.761	Net book value
Harga jual	1.607.696.701	2.029.550.449	Proceeds
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	568.022.084	423.737.688	Gain (loss) on fixed assets disposal

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp10.554.324.594 dan Rp10.501.745.974.

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

Nomor HGB/ HGB Number	Luas M ² / Width M ²	Lokasi/ Location	Tanggal Berakhir HGB/ HGB Due Date
HGB No. 292/1998	900	Sidosermo	10 Maret 2028/March 10, 2028
HGB No. 295/1998	1.000	Sidosermo	24 September 2027/September 24, 2027
HGB No. 8112/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.920	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8113/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.850	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8114/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	3.175	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8115/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	3.455	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8116/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.300	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8117/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.860	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended

June 30, 2013 and December 31, 2012

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications of fixed assets in 2013 and 2012 are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Transfer kendaraan sewa dan kendaraan inventaris ke persediaan kendaraan bekas</u>			<u>Transfers of leased vehicles and office vehicles to used vehicle inventory</u>
Biaya perolehan	157.348.245.869	152.347.485.956	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(72.871.399.134)	(60.873.651.199)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto kendaraan	84.476.846.735	91.473.834.757	Net book value of vehicles
<u>Transfer beban tangguhan hak atas tanah, neto, ke tanah</u>	-	4.485.989.327	<u>Transfers of deferred landrights-net to land</u>

Deduction of fixed assets from disposal of fixed assets with details as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Nilai buku	1.039.674.617	1.605.812.761	Net book value
Harga jual	1.607.696.701	2.029.550.449	Proceeds
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	568.022.084	423.737.688	Gain (loss) on fixed assets disposal

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp10,554,324,594 and Rp10,501,745,974, respectively.

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificate covering its land:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nomor HGB/ HGB Number	Luas M ² / Width M ²
HGB No. 1667/2011	4.833
HGB No. 11/2008	4.519
HGB No. 458/2011	5.000
HGB No. 459/2011	4.844
HGB No. 1379/2011	767
HGB No. 1378/2011	2.550
HGB No. 8110/2011	1.388
HGB No. 69/2012	2.355
HGB No. 629/2012	229
HGB No. 628/2012	229
HGB No. 679/2012	4.255
HGB No. 073/2012	226
HGB No. 074/2012	575
Total	59.230

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh sebidang tanah berlokasi di Romokalisari, Surabaya seluas 156 m². Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah di atas masih dalam proses legalisasi HGB.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

Lokasi/ Location	Tanggal Berakhir HGB/ HGB Due Date	Total
Tombolo	5 September 2031/September 5, 2031	
Sei Sikambing	17 Februari 2028/February 17, 2028	
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025	
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025	
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041	
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041	
Sukapura	24 Oktober 2041/October 24, 2041	
Pengajaran	11 April 2032/April 11, 2032	
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042	
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042	
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042	
Bandar Lampung	04 September 2032/September 04, 2032	
Bandar Lampung	30 Agustus 2032/August 30, 2032	

In 2010, the Company acquired land of 156 m² located in Romokalisari, Surabaya. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the above related landrights are still in the process of legalization of HGB.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

30 Juni/June 30, 2013			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	14.272.236.918	70%	Juli 2013 – Oktober 2013/ July 2013 - October 2013
Total	14.272.236.918		Building

31 Desember/December 31, 2012			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	5.596.271.648	66%	Januari 2013 - Oktober 2013/ January 2013 - October 2013
Total	5.596.271.648		Building

Total

Total

Kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 10 dan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2013, estimasi nilai wajar aset tetap - tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rp178.331.800.000 .

Leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 10 and 16).

As of June 30, 2013, the Company and Subsidiaries' estimated fair value of fixed assets - land amounted to Rp178,331,800,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset tetap (bangunan dan kendaraan) Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan ke PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Adira Dinamika, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp1.960.206.471.388, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.625.832.006	10.701.016.459	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.963.390.324	PT Bank ICBC Indonesia
Total	26.625.832.006	30.664.406.783	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Fixed Loan dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, yang kemudian diperpanjang setiap tahun, terakhir sampai dengan tanggal 23 Maret 2013. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, SH., No. 6 tanggal 16 Februari 2012, plafond kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja Fixed Loan diturunkan menjadi Rp10.000.000.000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2013, the Company and Subsidiaries' fixed assets (building and vehicles) are insured in PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Asuransi Adira Dinamika, third parties, for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp1,960,206,471,388, which in the opinion of the Company and Subsidiaries' management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2009), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company and Subsidiaries' fixed assets.

10. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained Fixed Loan Working Capital Credit facility from BM with maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2010 up to March 23, 2011, which was annually extended, the latest up to March 23, 2013. This loan was used for financing daily working capital and bore annual interest rate ranging from 9% to 12%.

Based on the notarial deed No. 6 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the maximum credit limit of Fixed Loan Working Capital Credit facility was decreased to become Rp10,000,000,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 7 tanggal 16 Februari 2012, perjanjian kredit ini diubah sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10,25% per tahun. Jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2012 sampai dengan tanggal 23 Maret 2013. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian. Total pinjaman *Fixed Loan* dan *Revolving* Rekening Koran pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp100.000.000.000 dan piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp125.000.000.000 dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja transaksional yang diperoleh Perusahaan dari BM (Catatan 16).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (cerukan) dengan jumlah tidak melebihi Rp7.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2010 sampai dengan tanggal 16 Desember 2011. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp17.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012. Berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp6.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp23.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tahun 2012, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit ini hingga 30 Juni 2013. Efektif tanggal 1 Januari 2013, suku bunga yang berlaku sebesar 9% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp16.625.832.006 dan Rp10.701.016.459.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 16).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on notarial deed No. 7 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, this credit agreement was amended, so the Company obtained additional Credit facility which is the Revolving Overdraft Working Capital facility from BM with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 with annual interest rate ranging from 9% to 10.25%. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2012 up to March 23, 2013. This loan was used for financing the daily working capital. Total outstanding balance of Fixed Loan and Revolving Overdraft as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

This credit facility is secured by vehicles amounting to Rp100,000,000,000 and trade receivables with maximum amount of amounting to Rp125,000,000,000 and contained some restrictions which are similar to the transactional working capital credit facilities obtained by the Company from BM (Note 16).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) with an amount of not more than Rp7,000,000,000 bearing an annual interest rate of 10.50%. This facility is for 12 (twelve) months starting from December 17, 2010 until December 16, 2011. This loan was used for financing the Company's operations. Based on the notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp10,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp17,000,000,000 which will be due on September 30, 2012. Based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., dated March 22, 2012, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp6,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp23,000,000,000 and bearing an annual interest rate at 9.75%. In 2012, BCA approved to extent this credit facility until June 30, 2013. Effective on Januari 1, 2013, the annual interest rate of 9%. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 was Rp16,625,832,006 and Rp10,701,016,459, respectively.

This credit facility is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BCA (Note 16).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Bastian Harijanto, S.H.,M.H.,MKn., No. 32 tanggal 5 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp14.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK). Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 6 Nopember 2013. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan dikenakan suku bunga tahunan 9,75%. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar sebesar RpNihil dan Rp4.963.390.324.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Pinjaman Tetap On Installment (PTI) yang diperoleh Perusahaan dari BI pada tanggal 9 Oktober 2012 (Catatan 16).

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Astra International Tbk	15.935.576.289	12.180.458.455	PT Astra International Tbk
PT Sriandi Diamond Indah Motors	2.212.128.328	5.543.135.799	PT Sriandi Diamond Indah Motors
PT Wira Megah Profitamas	1.961.511.013	9.534.013	PT Wira Megah Profitamas
PT United Mobil International (Ford)	1.642.766.322	633.463.070	PT United Mobil International (Ford)
PT Mandau Berlian Sejati	1.617.000.000	-	PT Mandau Berlian Sejati
PT Cipta Jaya Mobilindo	1.382.050.000	274.800.000	PT Cipta Jaya Mobilindo
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1.361.373.138	1.585.950.000	PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Agung Automall	944.690.601	1.507.632.495	PT Agung Automall
Daya Toyota Jakarta	880.500.000	-	Daya Toyota Jakarta
PT Mayapada Auto Sempurna	601.117.975	267.200.000	PT Mayapada Auto Sempurna
PT Kharisma Sejahtera	-	1.572.800.000	PT Kharisma Sejahtera
PT Nusantara Jaya Sentosa	-	573.500.000	PT Nusantara Jaya Sentosa
PT Hadji Kalla	-	2.157.232.532	PT Hadji Kalla
PT Karya Zirang Utama	-	916.700.000	PT Karya Zirang Utama
PT Pusaka Motor	-	873.000.000	PT Pusaka Motor
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	5.168.973.678	6.372.029.629	Others (below Rp500,000,000)
Sub-total	33.707.687.344	34.467.435.993	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 6)	2.783.822.028	2.571.791.596	Related parties (Note 6)
Total	36.491.509.372	37.039.227.589	Total

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 32 of Bastian Harijanto, S.H.,M.H.,MKn., dated November 5, 2012, the Company obtained a credit facility from BI amounting to Rp14,000,000,000 in the form of overdraft (PRK). This credit facility has a term of one (1) year, which will be ended on November 6, 2013. This credit facility was used for financing the working capital with annual interest rate of 9.75%. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 was RpNil and Rp4.963.390.324, respectively.

This credit facility is secured by collateral which is similar with the On Installment Fixed Loan (PTI) facility which was obtained by the Company from BI on October 9, 2012 (Note 16).

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	33.569.128.258	34.344.761.005	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	6.553.226	105.861.870	1 - 30 days
31 - 60 hari	87.316.759	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	36.374.764	620.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.314.337	16.193.118	More than 90 days
Total	33.707.687.344	34.467.435.993	Total

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	2.780.319.979	2.571.791.596	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	3.502.049	-	1 - 30 days
Total	2.783.822.028	2.571.791.596	Total

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	33.569.128.258	34.344.761.005	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	6.553.226	105.861.870	1 - 30 days
31 - 60 hari	87.316.759	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	36.374.764	620.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.314.337	16.193.118	More than 90 days
Total	33.707.687.344	34.467.435.993	Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	2.780.319.979	2.571.791.596	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	3.502.049	-	1 - 30 days
Total	2.783.822.028	2.571.791.596	Total

There is no collateral provided by the Company and Subsidiaries for these trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Uang titipan	11.447.765.969	7.541.183.226	Deposit money
PT Asuransi Adira Dinamika	4.194.099.205	634.464.506	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Jasa Raharja Putera	1.950.448.266	-	PT Jasa Raharja Putera
PT Soltius Indonesia-Jakarta	1.231.200.000	-	PT Soltius Indonesia-Jakarta
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.079.770.564	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Jamsostek	841.129.524	-	PT Jamsostek
PT Pantraya	826.818.187	-	PT Pantraya
Bank Central Asia Tbk	813.884.151	-	Bank Central Asia Tbk
PT Trimitra Trans Persada	790.761.400	-	PT Trimitra Trans Persada
PT GTS Variasi	-	1.405.269.800	PT GTS Variasi
PT Adhikarisma Pratama	-	900.440.000	PT Adhikarisma Pratama
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	5.037.841.557	7.699.465.272	Others (below Rp500,000,000)
Total	28.213.718.823	18.180.822.804	

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Bunga	2.963.088.861	3.731.692.207	Interest expense
Jasa profesional	118.500.000	625.000.000	Professional services
Kendaraan sewa	75.455.066	27.180.800.000	Leased vehicle
Lain-lain	1.119.203.363	670.978.095	Others
Total	4.276.247.290	32.208.470.302	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp2.418.342.967 dan Rp433.282.408 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp2,418,342,967, and Rp433,282,408, respectively.

15. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	520.161.234	560.826.727	Article 21
Pasal 23	98.105.938	85.907.104	Article 23
Pasal 25	41.230.150	-	Article 25
Pasal 29	284.653.950	407.940.138	Article 29
Pasal 4 (2)	96.945.915	95.579.647	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	903.632.594	1.840.261.804	Value added tax
Total	1.944.729.781	2.990.515.420	Total

Beban pajak - Kini terdiri atas:

Tax expense - Current consists of:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan badan			Corporate Income tax
Entitas anak	(284.654.000)	(501.277.750)	Subsidiaries
Penyesuaian periode tahun lalu			Adjustment in the previous year
Perusahaan	-	(347.766.226)	Company
Entitas anak	-	(657.256.217)	Subsidiaries
Total	(284.654.000)	(1.506.300.193)	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	58.204.499.575	42.968.468.292	<i>Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurang laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(587.367.678)	(1.450.873.611)	<i>Less profit before income tax expense of Subsidiaries</i>
 Laba sebelum beban pajak Perusahaan	 57.617.131.897	 41.517.594.681	 <i>Income before tax expense of the Company</i>
 Beda temporer			 <i>Temporary differences</i>
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	32.731.241.394	31.057.228.595	Cost of sales on used vehicles
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	1.915.831.500	3.483.330.000	Provision for employee benefits expense
Laba pelepasan aset tetap	301.680.850	1.132.775.087	Gain on disposal of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(54.152.000.602)	(102.858.792.541)	Depreciation of fixed assets
 Beda tetap			 <i>Permanent differences</i>
Beban pajak lain-lain	117.613.181	3.652.074.496	Other tax expenses
Biaya transaksi pinjaman bank	1.855.693.364	2.432.786.612	Bank loans on transaction costs
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	1.059.263.811	1.600.282.221	Pensions and employment insurance
Jamuan	663.219.638	1.165.635.186	Entertainment
Sumbangan, iuran dan retribusi	47.530.516	80.276.498	Donations, contributions and retrIBUTions
Penghapusan piutang	92.627.235	165.619.912	Bad debts
Penyusutan kendaraan kantor	8.550.677	17.101.362	Depreciation of office vehicles
Penghasilan bunga	(2.365.278.453)	(2.787.645.168)	Interest income
 Taksiran laba (rugi) fiskal	 39.893.105.008	 (19.341.733.059)	 <i>Estimated fiscal gain (loss)</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			<i>Prior year fiscal losses</i>
2009	(30.282.248.397)	(30.282.248.397)	2009
2010	(48.366.510.416)	(48.366.510.416)	2010
2011	(23.620.314.133)	(23.620.314.133)	2011
2012	(19.341.733.059)	-	2012
 Akumulasi rugi fiskal	 (81.717.700.997)	 (121.610.806.005)	 Accumulated fiscal loss

Pada tanggal 30 Juni 2013, Entitas Anak mencatat utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp284.654.000.

Perusahaan akan melaporkan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2011.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended June 30, 2013 and March 31, 2012 is as follows:

As of June 30, 2013, the Subsidiaries recorded income tax payable article 29 amounting to Rp284,654,000.

The Company will report estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2012, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2011, as stated above conformed with the amount stated in the 2011's SPT.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Estimated claims for tax refund - current year</i>
Perusahaan	-	12.052.404.540	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya			<i>Estimated claims for tax refund - prior years</i>
Perusahaan	30.358.290.084	8.617.440.138	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total estimasi tagihan pajak penghasilan	30.358.290.084	20.669.844.678	Total estimated claims for tax refund

Perusahaan

Pada tanggal 23 Nopember 2007, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN periode Januari sampai dengan Desember 2005 sebesar Rp608.512.105 untuk cabang Surabaya. Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan Februari dan Juni 2008, Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2008. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat sebagai bagian pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 14 Maret 2011, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1.905.585.073. Pada tanggal tersebut, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPN periode Januari sampai Desember 2008, pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai Desember 2008 dan STP untuk PPN dan pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.933.397.723, yang disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPLB di atas dan SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 yang dijelaskan di paragraf berikut ini. Perusahaan telah mencatat estimasi pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1.511.937.059 dan selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp393.648.014 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

Details of estimated claims for tax refund is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Estimated claims for tax refund - current year</i>
Perusahaan	-	12.052.404.540	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya			<i>Estimated claims for tax refund - prior years</i>
Perusahaan	30.358.290.084	8.617.440.138	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total estimasi tagihan pajak penghasilan	30.358.290.084	20.669.844.678	Total estimated claims for tax refund

Company

On November 23, 2007, the Company received SKPKB for VAT covering the period from January to December 2005 amounting to Rp608,512,105 for Surabaya branch. On February 1, 2008, the Company submitted an objection letter to the Tax Office upon the said SKPKB. In February and June of 2008, the Company paid the tax underpayment which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the 2008 consolidated statements of financial position. In 2012, the Company decided to write-off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded as part of in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On March 14, 2011, the Company received SKPLB for corporate income tax year 2008 amounting to Rp1,905,585,073. On the same date, the Company also received SKPKB for VAT covering the period from January to December 2008, income tax article 21 covering the period from January to December 2008 and STP of VAT and income tax article 21 covering the period from January to December 2008 with an aggregate amount of Rp1,933,397,723, which was approved to be compensated with the above SKPLB and SKPLB for corporate income tax year 2009 as discussed in the following paragraph. The Company recorded estimated claim for tax refund for corporate income tax year 2008 amounting to Rp1,511,937,059 and the difference between the amount recorded as claim for tax refund and SKPLB from the Tax Office amounting to Rp393,648,014 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2011, Perusahaan menerima SKPKB atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bali untuk periode September sampai Desember 2008 sebesar Rp362.595.490, yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 3 Juni 2011 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011. Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menerima STP atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bandung untuk periode Januari sampai Desember 2008 sebesar Rp361.731.275. Pada tahun 2012, Perusahaan membayar STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2011, Perusahaan juga menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp3.147.043.249, yang disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPKB untuk tahun 2008 seperti yang dijelaskan di paragraf sebelumnya, SKPKB untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009, STP untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 21 periode Desember 2009 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.053.266.852. Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak pada tanggal 4 Agustus 2011. Perusahaan telah mencatat estimasi pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp3.133.015.055 dan selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp14.028.194 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun-tahun sebelum tahun 2008 sebesar Rp738.511.251 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

Company (continued)

On May 2, 2011, the Company received SKPKB for VAT covering the period from September to December 2008 for Bali branch amounting to Rp362,595,490, which had been paid by the Company on June 3, 2011 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2011 consolidated statement of financial position. On May 12, 2011, the Company filed an objection letter regarding that SKPKB to the Tax Office. In 2012, the Company decided to write off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On July 25, 2011, the Company received STP for Bandung branch for the underpayment of VAT covering the period from January to December 2008 amounting to Rp361,731,275. In 2012, the Company paid the STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2011, the Company also received SKPLB for corporate income tax year 2009 amounting to Rp3,147,043,249, which was approved by the Tax Office to be compensated with SKPKB for year 2008 as mentioned in the preceding paragraph, SKPKB for VAT covering period January to December 2009 and STP for VAT covering period January to December 2009 and STP for income tax article 21 covering period December 2009 with an aggregate amount of Rp1,053,266,852. The Company has received the refund from the Tax Office on August 4, 2011. The Company recorded estimated claim for tax refund" for corporate income tax year 2008 amounting to RP3,133,015,055 and the difference between the amount recorded as claim for tax refund and amount received from the Tax Office amounting to Rp14,028,194 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2011, the Company made adjustment on the claim for tax refund for years prior to 2008 amounting to Rp738,511,251 and was recorded in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai Desember 2009, pajak penghasilan pasal 23 periode Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 4(2) periode Mei 2009 untuk cabang Pekanbaru masing-masing berjumlah Rp1.225.015, Rp1.163.494 dan Rp28.927.272. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009, STP untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 21 periode Desember 2009 untuk cabang Bali dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp105.461.357. Perusahaan telah membayar SKPKB dan STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23 cabang Bali tahun pajak 2009 sebesar Rp21.438.715, dan pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp6.847.454.467. Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut, termasuk dengan SKPKB dan STP yang dikompensasikan namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended**

**June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

Company (continued)

On January 24, 2012, the Company received SKPKB for income tax article 21 for the period from January to December 2009, income tax article 23 for the period of December 2009 and income tax article 4(2) for period of May 2009 amounting to Rp1,225,015, Rp1,163,494 and Rp28,927,272, respectively, for Pekanbaru branch. The Company paid the SKPKB and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On March 30, 2012, the Company received SKPKB for VAT covering the period from January to December 2009, STP for VAT covering the period from January to December 2009 and STP for income tax article 21 covering the period December 2009 for Bali branch with an aggregate amount of Rp105,461,357. The Company paid the SKPKB and STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income. The Company also received SKPKB for income tax article 23 of fiscal year 2009 amounting to Rp21,438,715 for Bali branch, and on May 7, 2012, the Company submitted an objection letter related to that SKPKB to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On September 24, 2012, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax year 2010 amounting to Rp6,847,454,467. On September 24, 2012, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for VAT year 2010 and Tax Collection Notice (STP) for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and PPN covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. On the same date, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2012 dan 28 Desember 2012, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak atas SKPLB tahun 2010 sebesar Rp6.215.265.671, setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp632.188.796. Selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp292.020.953 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2011 sebesar Rp55.745.273 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 14 Maret 2013, perusahaan melakukan pembayaran atas STP PPh 21, 23, 4(2) dan PPN tahun pajak 2009 dan 2010 sebesar Rp. 18.596.693 untuk cabang Balikpapan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 13 Juni 2013, perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 Juni 2013 perusahaan melakukan pembayaran atas selisih antara SKPKB dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk pemeriksaan tahun 2008 sebesar Rp. 27.812.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

Company (continued)

On October 22, 2012 and December 28, 2012, the Company has received cash payment from Tax Office for SKPLB year 2010 amounting to Rp6,215,265,671 which was compensated with SKPKB and STP amounting to Rp632,188,796. The difference between the amount recorded as claim for tax refund and amount received from the Tax Office amounting to Rp292,020,953 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2012, the Company made adjustment on the claim for tax refund for year 2011 amounting to Rp55,745,273 and was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On March 14, 2013, the companies make payments on the income tax STP 21, 23, 4 (2) and VAT tax years 2009 and 2010 amounted to Rp. 18.596.693 to Balikpapan branch and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On June 13, 2013, the companies make payment of SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406, which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position.

On June 15, 2013 companies make payment of the difference between the underpayment overpayment of corporate income tax for the examination in 2008 amonted Rp. 27.812.650 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Maret 2009, DMS menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2007 dan pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp5.649.324.124. Pada tanggal 27 April 2009, DMS menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 4 Agustus 2010, Kantor Pajak menolak surat keberatan DMS atas SKPKB tersebut dan menetapkan bahwa jumlah keseluruhan kekurangan bayar pajak DMS menjadi Rp5.844.440.384. Pada tanggal 6 September 2010, DMS mengajukan permohonan banding terhadap SKPKB tersebut kepada Pengadilan Pajak dan melakukan pembayaran atas sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp2.917.450.148, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2010.

Pada tanggal 24 Mei 2011, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding DMS, sehingga DMS harus membayar sisa SKPKB yang belum dibayar sebesar Rp2.926.990.236 dan dicatat sebesar Rp5.844.440.384 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 (Rp5.834.900.296 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini").

Pada tahun 2011, DMS melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun-tahun sebelum tahun 2008 sebesar Rp40.480.757 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Pada tahun 2012, DMS kembali melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp657.256.217 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued).

Company (continued)

Subsidiaries

On March 16, 2009, DMS received SKPKB for corporate income tax year 2007 and income tax article 21 with an aggregate amount of Rp5,649,324,124. On April 27, 2009, DMS submitted an objection letter regarding this SKPKB to the Tax Office. On August 4, 2010, the Tax Office rejected DMS's objection letter on the SKPKB and determined that DMS' aggregate underpayment was Rp5,844,440,384. On September 6, 2010, DMS filed an appeal letter to the Tax Court and paid part of the SKPKB amounting to Rp2,917,450,148, which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2010 consolidated statement of financial position.

On May 24, 2011, the Tax Court rejected DMS's appeal, accordingly, DMS had to pay the unpaid remaining amount of SKPKB amounting to Rp2,926,990,236 and was recorded amounting to Rp5,844,440,384 in the 2011 consolidated statement of comprehensive income (Rp5,834,900,296 was recorded as part of "Tax Expense - Current").

In year 2011, DMS made adjustment on the claim for tax refund for years prior to 2008 amounting to Rp40,480,757 and was recorded in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2012, DMS also made adjustment on the claim for tax refund for years 2008, 2009, 2010 and 2011 totaling to Rp657,256,217 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Pengaruh pajak atas beda temporer dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:			<i>Effect on temporary differences with the applicable tax rates:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	5.279.266.079	6.802.993.881	<i>Fixed assets and used vehicles inventory</i>
Rugi fiskal	9.973.276.253	(770.284.545)	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(478.957.875)	(358.697.750)	<i>Employee benefits liability</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	2.408.677	807.894	<i>Fixed assets</i>
Rugi fiskal	-	86.821.613	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(21.360.088)	(19.835.000)	<i>Employee benefits liability</i>
Beban pajak tangguhan - neto	14.754.633.046	5.741.806.093	Deferred tax expenses - net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	20.429.425.248	30.402.701.501	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.261.724.125	2.782.766.250	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	(79.457.112.326)	(74.177.846.247)	<i>Fixed assets and used vehicles inventory</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(55.765.962.953)	(40.992.378.496)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	125.406.588	104.046.500	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(7.383.036)	(4.974.359)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	118.023.552	99.072.141	Deferred tax assets - net

PT ADI SARANA ARMADA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONCOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended

June 30, 2013 and December 31, 2012

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Expense (benefit) on deferred tax from temporary differences for the years ended June 30, 2013 and June 30, 2012 is as follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	20.429.425.248	30.402.701.501	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.261.724.125	2.782.766.250	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	(79.457.112.326)	(74.177.846.247)	<i>Fixed assets and used vehicles inventory</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(55.765.962.953)	(40.992.378.496)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	125.406.588	104.046.500	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(7.383.036)	(4.974.359)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	118.023.552	99.072.141	Deferred tax assets - net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset bersih atau liabilitas bersih) setiap entitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan melaporkan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan masing-masing sebesar Rp19.341.733.059 dan Rp23.620.314.133. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	58.204.499.575	16.478.080.297	<i>Income before tax expense according to consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	14.697.966.813	4.225.202.749	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Rugi fiskal yang kadaluarsa	29.403.295	876.481.528	<i>Tax effect on permanent differences Expired fiscal losses</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.727.370.108	5.101.684.277	<i>Tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	58.204.499.575	16.478.080.297	<i>Income before tax expenses according to consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(587.367.678)	422.730.700	<i>Less profit before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	57.617.131.897	16.900.810.997	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	14.404.282.974	4.225.202.749	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

For the years ended December 31, 2012 and 2011, the Company reported fiscal losses amounting to Rp19,341,733,059 and Rp23,620,314,133, respectively, that are available for offset against future taxable income. Deferred tax assets on such tax losses were recognized in the statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended June 30, 2013 and June 30, 2012 is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	58.204.499.575	16.478.080.297	<i>Income before tax expense according to consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	14.697.966.813	4.225.202.749	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Rugi fiskal yang kadaluarsa	29.403.295	876.481.528	<i>Tax effect on permanent differences Expired fiscal losses</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.727.370.108	5.101.684.277	<i>Tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

Reconciliation between income before tax expense multiplied by the applicable tax rate to tax expense is as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	58.204.499.575	16.478.080.297	<i>Income before tax expenses according to consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(587.367.678)	422.730.700	<i>Less profit before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	57.617.131.897	16.900.810.997	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	14.404.282.974	4.225.202.749	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Pengaruh pajak atas beda tetap			<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak lain-lain	29.403.295	876.481.528	<i>Other tax expenses</i>
Biaya transaksi pinjaman bank	463.923.341	276.197.341	<i>Bank loans transaction cost</i>
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	264.815.953	190.473.582	<i>Pension funds and employment insurance</i>
Jamuan	165.804.910	119.856.273	<i>Entertainment</i>
Penghapusan piutang	23.156.809	10.376.955	<i>Bad debts</i>
Penghasilan bunga	(591.319.613)	(38.501.453)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	13.516.788	13.924.611	<i>Others</i>
Penyesuaian periode tahun lalu			<i>Adjustments in the previous year</i>
Beban pajak-kini	46.409.343	-	<i>Tax expense-current</i>
Beban pajak Entitas Anak	265.702.589	215.547.507	<i>Tax expense of Subsidiaries</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.085.696.389	5.889.559.093	<i>Tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pinjaman bank			<i>Bank loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462.923.991.100	571.613.144.688	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	388.567.646.774	356.411.969.435	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	78.188.704.777	85.270.645.407	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	45.742.347.872	48.933.674.468	<i>PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia</i>
PT Bank Mayora	30.160.870.761	31.500.000.000	<i>PT Bank Mayora</i>
PT Bank BCA Syariah	20.007.981.736	35.471.686.401	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.163.601.342	55.533.742.697	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	1.033.755.144.362 (4.581.580.914)	1.184.734.863.096 (6.736.034.733)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Neto	1.029.173.563.448	1.177.998.828.363	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities of: Bank loans Other borrowings</i>
Pinjaman bank	238.531.559.336	251.180.317.617	
Pinjaman lainnya	-	-	
Total bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.531.559.336	251.180.317.617	<i>Total current maturities</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Long-term debts-net of current maturities</i>
Pinjaman bank	790.642.004.112	926.818.510.746	<i>Bank loans</i>
Total bagian jangka panjang	790.642.004.112	926.818.510.746	<i>Total long-term portion</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

1. Kredit Investasi

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 31 tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/483/2007 (KI2), dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 29 Oktober 2008. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.404.982.851. Saldo pinjaman pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp12.802.220.019 dan Rp66.612.100.046. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp12.802.220.019.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended**

**June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

1. Investment Credit

Based on the notarial deed No. 31 of Lenny Janis Ishak, SH., dated October 30, 2007, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/483/2007 (KI2), with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 15%. The withdrawal period is one (1) year, which ended on October 29, 2008. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicles services. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp7,404,982,851, respectively. The outstanding balance of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 18, 2008, the Company obtained an investment credit from BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 15%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2009. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp12,802,220,019 and Rp66,612,100,046, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp12,802,220,019, respectively.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 13 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 14% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp58.598.018.631 dan Rp49.206.446.435. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp17.868.764.831 dan Rp76.466.783.462.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 23 Maret 2011. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp12.137.107.224 dan Rp28.130.975.863. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp123.083.281.343 dan Rp135.220.388.567.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated April 13, 2009, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 14%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2010. This credit facility will be repaid within period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp58,598,018,631 and Rp49,206,446,435, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp17,868,764,831 and Rp76,466,783,462, respectively.

Based on the notarial deed No. 12 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 12%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on March 23, 2011. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp12,137,107,224 and Rp28,130,975,863, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp123,083,281,343 and Rp135,220,388,567, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 5 tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 6 Maret 2012. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp12.651.504.974 dan Rp25.290.838.068. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp148.872.949.805 dan Rp161.524.454.779.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, SH., No. 8 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.JSD/ 082/KI/2012 (KI7), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp12.500.302.740 dan Rp14.396.409.523. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp173.098.995.121 dan Rp185.599.297.861.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 5 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 7, 2011, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which ended on March 6, 2012. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp12,651,504,974 and Rp25,290,838,068, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp148,872,949,805 and Rp161,524,454,779, respectively.

Based on the notarial deed No. 8 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on February 15, 2013. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp12,500,302,740 and Rp14,396,409,523, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp173,098,995,121 and Rp185,599,297,861, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp1.166.100.000.000 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp36.200.083.634 (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia.

2. Kredit Modal Kerja Transaksional

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 2 tanggal 3 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BM No. JCCO.V/001/PK-KMK/2007 (KMK), dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 24 (dua puluh empat) bulan, yang berakhir pada tanggal 2 Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan BM menandatangani addendum I atas perjanjian kredit ini dan merubah plafond kredit menjadi sebesar Rp86.900.000.000. Utang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNil dan Rp3.707.027.662. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar RpNil dan RpNil.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp125.000.000.000 (Catatan 5) dan jaminan tambahan berupa kendaraan bermotor senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

1. Investment Credit (continued)

All investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp1,166,100,000,000 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp36,200,083,634 (Note 5).

2. Transactional Working Capital Credit

Based on the notarial deed No. 2 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated January 3, 2007, the Company obtained working capital credit facility from BM No. JCCO.V/001/PK-KMK/2007 (KMK), with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 15%. The withdrawal period is 24 (twenty four) months, which ended on January 2, 2009. On October 30, 2007, the Company and BM signed addendum I for this credit agreement and changed the maximum credit limit to Rp86,900,000,000. This credit facility will be repaid within a period of 36 (thirty six) to 48 (forty eight) months starting from the date of withdrawal. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp3,707,027,662, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

These working capital credit facilities are secured by a fiduciary guarantee on trade receivables with maximum amount of amounting to Rp125,000,000,000 (Note 5) and additional collateral of motor vehicles amounting to Rp100,000,000,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

2. Kredit Modal Kerja Transaksional (lanjutan)

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BM untuk mengubah pemegang saham yang menjadikan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo kurang dari 51% (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BM untuk dihapuskan). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dan "installment loan" dari BCA dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp79.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11% per tahun selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan dan pembangunan gedung dan bengkel. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

2. Transactional Working Capital Credit (continued)

The credit facilities from BM contain certain covenants which require the Company, among others, to obtain written consent from BM to change the shareholders which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo become less than 51% (which in 2012, this requirement has been approved by BM to be deleted). As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained investment credit and installment loan facilities from BCA with maximum credit limit of Rp79,000,000,000 and Rp24,000,000,000, respectively, bearing annual fixed interest rate of 11% for 3 (three) years from the date of withdrawal and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards. The facilities will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the withdrawal date. The facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services and to finance the construction of building and workshop. This credit agreement was amended based on notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, so the Company obtained additional investment credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selanjutnya, perjanjian kredit ini diubah untuk kedua kalinya berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp212.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp32.155.677.339 dan Rp41.264.154.714. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp388.567.646.774 dan Rp356.411.969.435.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibayai oleh BCA minimal senilai Rp411.111.111.110, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, dan No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satukesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan akta notaries Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No 105 tanggal 22 Mei 2013, dimana perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun berakhir pada tanggal – tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing sebesar Rp Nihil dan Rp Nihil. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing – masing Rp60.002.091.000 dan Rp Nihil.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang wajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 7,5 kali (untuk tahun 2011) dan 6 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya), yang pada tahun 2012 diubah menjadi maksimum 7,5 kali (untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012) dan 6 kali (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan seterusnya), mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization ratio* ("EBITDA") minimum 2,5 kali (untuk tahun 2011) dan 2 kali (untuk tahun 2012) dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Subsequently, this credit agreement was amended for the second time based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn, dated March 22, 2012, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp212,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 10% for 3 (three) years starting from the withdrawal date. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp32,155,677,339 and Rp41,264,154,714, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp388,567,646,774 and Rp356,411,969,435, respectively.

These credit facilities are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp411,111,111,110, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years) and No. 1667/Tombolo and building which is constructed on that piece of land.

Subsequently, based on the notarial deed No 105 of Sri Buena Brahman, S.H., M.Kn, dated Mei 22,2013, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp400,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 9.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date. Total loan payments for the years ended June 30,2013 and December 31,2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30,2013 and December 3,2012 amounted to Rp60,002,091,000 and RpNil, respectively.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain *Debt to Equity ratio* ("DER") at a maximum of 7.5 times (for the year 2011) and 6 times (for the year 2012 and onwards), which was amended in year 2012 to maximum of 7.5 times (for the six months ended June 30, 2012) and 6 times (for the year ended December 31, 2012 and onwards), maintain *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization ratio* ("EBITDA") at a minimum of 2.5 times (for the year 2011) and 2 times (for the year 2012) and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,39 kali dan 1,86 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 4,59 kali dan 2,81 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 44 tanggal 26 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dengan sifat *un-committed* dari BII No. 18/LEG/IV/2010, dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 61 (enam puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 100% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

Fasilitas pinjaman berjangka di atas dijamin dengan kendaraan yang dibayai oleh BII senilai Rp106.250.000.000 dan jaminan tambahan yang mungkin disyaratkan oleh BII dikemudian hari apabila diperlukan oleh BII dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII. Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 51 tanggal 14 Januari 2011, jaminan atas fasilitas ini diubah menjadi Rp99.999.900.000.

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 49 tanggal 14 Januari 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan kredit investasi berupa Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dengan plafond kredit sebesar Rp72.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. Tambahan kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 95% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, DER of the Company are 1.60 times and 1.39 times, respectively, and EBITDA of the Company are 4.59 times and 2.81 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on the notarial deed No. 44 of Achmad Bajumi, S.H., dated April 26, 2010, the Company obtained an un-committed term loan facility (PB) from BII No. 18/LEG/IV/2010, with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This credit facility will be repaid within a period of 61 (sixty one) months starting from the date of signing this credit agreement. This facility is to finance 100% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

This term loan facility is secured by vehicles funded by BII amounting to Rp106,250,000,000 and additional collateral that may be required by BII in the future required by BII in any form and binding which will be determined by BII. Based on the notarial deed No. 51 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, the collateral of this facility has been amended to Rp99,999,900,000.

This agreement was amended based on the notarial deed No. 49 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, so the Company obtained additional investment credit facility (PB-2) with maximum credit limit of Rp72,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This loan has repayment period of 60 (sixty) months which will be due on February 18, 2016. This additional facility is to finance 95% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

**PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)**

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp7.081.940.629 dan Rp67.950.096.910. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp78.188.704.777 dan Rp85.270.645.407.

Fasilitas pinjaman berjangka dari BII memuat beberapa pembatasan tertentu yang wajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* maksimal 7 kali untuk tahun 2011 dan 5 kali untuk tahun 2012 (yang pada tahun 2012, terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (*IPO*) diperbolehkan untuk melebihi 5 kali dan kembali menjadi maksimal 5 kali setelah *IPO* selesai atau *IPO* tersebut batal), mempertahankan rasio *Time Interest Earned* minimal 1 kali dan memperoleh persetujuan tertulis dari BII sebelum, antara lain, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BII untuk dihapuskan) atau mereorganisasi yang mengubah struktur pemegang saham Perusahaan mengakibatkan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo kurang dari 51% (yang pada tahun 2012 diubah sehingga porsi kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo harus lebih besar daripada pemegang saham lainnya, baik saham publik maupun saham non publik).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* Perusahaan masing-masing adalah 1,38 kali dan 1,63 kali, dan rasio *Time Interest Earned* Perusahaan masing-masing adalah 2,06 kali dan 1,32 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

**PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)**

Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp7,081,940,629 and Rp67,950,096,910, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp78,188,704,777 and Rp85,270,645,407, respectively.

Term loan facility from BII contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio at a maximum of 7 times for the year 2011 and 5 times for the 2012 (which in 2012, this ratio is allowed to be more than 5 times in relation to Initial Public Offering (IPO) and become 5 times after IPO is finalized or cancelled), maintain Time Interest Earned ratio at 1 time and obtained written consent from BII to change the Company's articles of association acquire, merge, acquisition, consolidate (which in 2012, this requirement has been approved by BII to be deleted) or, reorganize which will change the shareholders structure of the Company which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo become less than 51% (which in 2012 is amended so that the ownership of PT Adi Dinamika Investindo should be higher than other shareholders, both public shareholders and non public shareholders).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio of the Company are 1,38 times and 1,63 times, respectively, and Time Interest Earned ratio are 2.06 times and 1.32 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that all restrictions have been met.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 38 tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi yang merupakan fasilitas pinjaman uang secara *non-revolving* dari NISP dengan plafond kredit sebesar Rp50.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per masing-masing *batch*. Pinjaman tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 78 tanggal 25 Februari 2011, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000 sehingga plafond kredit menjadi Rp100.000.000.000. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp12.017.405.807 dan Rp23.704.119.154. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp3.075.785.292 dan Rp15.093.191.107.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 192 unit kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibayai oleh NISP senilai Rp27.753.850.000 yang diikat dengan jaminan fidusia sebesar 105% dari pinjaman uang atau minimum sebesar Rp52.500.000.000.

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 79 tanggal 25 Februari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi yang merupakan fasilitas pinjaman uang secara *non-revolving* dari NISP sebesar Rp50.000.000.000 dan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% sampai 11,00% per tahun. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pelunasan 54 (lima puluh empat) bulan sejak masa penarikan fasilitas kredit berakhir atau tanggal 25 Agustus 2015. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp35.352.735.548 dan Rp6.356.428.667. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp5.087.816.050 dan Rp40.440.551.590.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on the notarial deed No. 38 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated March 11, 2010, the Company obtained an investment loan facility that is non-revolving borrowing facility from NISP with maximum credit limit of Rp50,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 12.00%. This facility will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchases of vehicles for leased of vehicles services. This agreement has been amended by notarial deed No. 78 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 25, 2011, where by the Company obtained additional limit of credit facility amounting to Rp50,000,000,000 so that the total credit limit became Rp100,000,000,000. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2013 amounted to Rp12,017,405,807 and Rp23,704,119,154, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp3,075,785,292 and Rp15,093,191,107, respectively.

This facility is collateralized by a fiduciary guarantee on 192 units of vehicles (Note 9) funded by NISP with worth of Rp27,753,850,000 and at 105% of amount of the borrowing or minimum at amount of Rp52,500,000,000.

Based on the notarial deed No. 79 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 25, 2011, the Company obtained an investment loan facility that is non-revolving borrowing facility from NISP amounting to Rp50,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 11.00%. This facility will be repaid within 54 (fifty four) months starting from the withdrawal period ended or August 25, 2015. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the year ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp35,352,735,548 and Rp6,356,428,667, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp5,087,816,050 and Rp40,440,551,590, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan fidusia berupa kendaraan sebesar 105% dari pinjaman uang.

Fasilitas pinjaman dari NISP memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimal 7,5 kali (untuk tahun 2011) dan 6 kali untuk tahun 2012 sampai 2014 (yang pada tahun 2012 diubah menjadi maksimal 7,25 kali selama tahun 2012 dan maksimal 6 kali per 31 Desember 2012) dan memperoleh persetujuan tertulis dari NISP sebelum, antara lain, menerima fasilitas keuangan yang mengakibatkan Perusahaan menjadi berutang dengan pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin yang akan melebihi ketentuan mengenai DER. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,86 kali dan 6,08 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 2 tanggal 2 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp6.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap On Installment Basis I (PTI I) dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,25% sampai dengan 16% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.830.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas kredit PTI I dijamin dengan kendaraan bermotor yang diikat dengan jaminan fidusia dan dibiayai oleh BI (Catatan 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

This facility is collateralized by a fiduciary guarantee in kind of vehicle at 105% of the amount borrowed.

The loan facility from NISP contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain DER at a maximum of 7.5 times (for the year 2011) and 6 times for the year 2012 up to 2014 (which in 2012 has been amended to a maximum of 7.25 times during year 2012 and maximum of 6 times at December 31, 2012) and obtain written covenants from NISP before, among others, obtaining financial facility that will result in the debt of the Company to other parties, or commit itself as a lessee which will break DER requirement. As of December 31, 2012 and 2011, DER of the Company is 1.86 times and 6.08 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 2 of Mellyani Noor Shandra S.H., dated February 2, 2009, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp6,000,000,000 in the form of On Installment Basis I Fixed Loan facility (PTI I) bearing annual interest rates ranging from 11.25% to 16%. This credit facility will be repaid in a period of 36 (thirty six) months from the date of credit facility agreement. This credit facility is for purchase of motor vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp1,830,000,000, respectively. The outstanding balance of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

The PTI I credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles that was funded by BI (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 57 tanggal 27 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp17.500.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment Basis II* (PTI II) dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar 11,25% sampai dengan 16% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.062.500.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas kredit PTI II dijamin dengan kendaraan bermotor yang diikat dengan jaminan fidusia dan dibiayai oleh BI (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., No. 60 tanggal 9 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *Installment* (PTI) (*non revolving*) dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5%. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 4 (empat) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2016. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp3.191.326.596 dan Rp1.063.775.532. Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp45.742.347.872 dan Rp48.933.674.468.

Fasilitas kredit PTI ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 dua bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended**

***June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 57 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 27, 2009, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp17,500,000,000 in the form of On Installment Basis Fixed Loan II facility (PTI II) which bore annual interest rates ranging from 11.25% to 16%. This credit facility will be repaid within a period of 36 (thirty six) months from the date of the credit facility agreement. This facility is for the purchase of vehicles for leasing of vehicles services. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp10,062,500,000, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

The PTI II credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles funded by BI (Note 9).

*Based on the notarial deed No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., dated October 9, 2012, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp50,000,000,000 in the form of On Installment Fixed Loan (PTI) (*non revolving*) bearing annual interest rate of 9.5%. This credit facility has term of 4 (four) years, which will end on October 9, 2016. This credit is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp3,191,326,596 and Rp1,063,775,532, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp45,742,347,872 and Rp48,933,674,468, respectively.*

This PTI credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (lanjutan)

Fasilitas kredit PTI I dan PTI II mewajibkan Perusahaan untuk, antara lain, mempertahankan rasio total liabilitas per total aset maksimal 85% dengan distorsi maksimal 3%. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio total liabilitas per total aset Perusahaan masing-masing sebesar 65% dan 88%. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah memberikan komitmen atas fasilitas pembiayaan syariah kepada Perusahaan sesuai dengan yang terdapat dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010 dengan plafond kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlil* (IMBT)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 25 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-1 dari BCA Syariah No. 475/PJP/UIB/XII/09, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 yang menurut perhitungan BCA Syariah setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 28 Juni 2010, saldo pinjamannya menjadi sebesar Rp9.595.344.341 dan dikenakan suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 75 (tujuh puluh lima) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.944.025.878. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 62 (enam puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.002.800.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (continued)

Credit facilities PTI I dan PTI II require the Company to maintain total liabilities per total asset ratio at a maximum of 85% with maximum distortion of 3%. As of December 31, 2012 and 2011, total liabilities per total asset ratio of the Company is 65% and 88%, respectively. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah committed on "syariah" financing facilities to the Company as stated in the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010 with maximum credit limit of Rp60,000,000,000 with the following details:

1. Syariah based financing - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlil* (IMBT)

Based on the notarial deed No. 25 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-1 facility from BCA Syariah No. 475/PJP/UIB/XII/09, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of June 28, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to Rp9,595,344,341 bearing annual interest rate of 13%. This loan has a repayment period of 75 (seventy five) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional force but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp7,944,025,878, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

The above loan facility is secured by a fiduciary guarantee on 62 (sixty two) units of vehicles with worth of Rp10,002,800,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 26 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-2 dari BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10, dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000, yang menurut perhitungan BCA Syariah, setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 26 Mei 2010, saldo pinjamannya menjadi Rp19.344.389.686 dan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 76 (tujuh puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.576.491.794 dan Rp2.275.216.602. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011 masing-masing sebesar Rp13.456.875.330 dan Rp16.033.367.124.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 132 (seratus tiga puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 27 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-3 dan IMBT-4 dari BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, dengan total plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 dan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.356.099.133 dan Rp2.471.876.434. Total pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp12.995.441.966 dan Rp14.351.541.094.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (continued)

1. Syariah based financing - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (continued)

Based on the notarial deed No. 26 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-2 facility from BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10, with maximum credit limit of Rp20,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of May 26, 2010, the outstanding balances of the loan amounted to Rp19,344,389,686 and bore annual interest rate at 12.50%. This loan has repayment period of 76 (seventy six) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional force but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp2,576,491,794 and Rp2,275,216,602, respectively. The outstanding balances of loan as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp13,456,875,330 and Rp16,033,367,124, respectively.

The above loan is secured by a fiduciary guarantee on 132 (one hundred and thirty two) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 27 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-3 and IMBT-4 facilities from BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, with total maximum credit limit of Rp20,000,000,000 which bore annual interest at 12.50%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months from the date of withdrawal. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp1,356,099,133 and Rp2,471,876,434, respectively. Total outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp12,995,441,961 and Rp14,351,541,094, respectively.

This above loan is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

2. Pembiayaan secara Syariah - Murabahah

Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas murabahah dari BCA Syariah dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan tingkat suku bunga 11,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan, yaitu pada tanggal 3 Juli 2017. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp650.730.207 dan Rp1.192.697.894. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp7.012.539.770 dan Rp7.663.269.977.

Fasilitas murabahah di atas dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

PT Bank Mayora (Mayora)

Berdasarkan akta notaris Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH., No. 5 tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp21.500.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Medan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.089.021.020 dan RpNihil. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp20.410.978.980 dan Rp21.500.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 11/2008 (Catatan 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (continued)

2. Syariah based financing - Murabahah

Based on the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010, the Company obtained murabahah facility from BCA Syariah with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest at 11.75%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months which is July 3, 2017. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp650,730,207 and Rp1,192,697,894, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp7,012,539,770 and Rp7,663,269,977, respectively.

This murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

PT Bank Mayora (Mayora)

Based on the notarial deed No. 5 of Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH., dated December 1, 2011, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp21,500,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for the purchase of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Medan branch. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp1,089,021,020 and RpNil, respectively. Total outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp20,410,978,980 and Rp21,500,000,000, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 11/2008 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mayora (Mayora) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris P. Suandi Halim, SH., No. 36 tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Pekanbaru. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp250.108.219 dan RpNil. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp9.749.891.781 dan Rp10.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai dan No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari Mayora memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain untuk memberitahukan terlebih dahulu kepada Mayora sebelum, antara lain menerima fasilitas lain (kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) dan membagikan dividen. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Berdasarkan akta notaris Kun Hidayat, S.H., No. 26 tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari BP sebesar Rp43.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 11% sampai dengan 17% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 (enam puluh) bulan, termasuk *availability period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNil dan Rp16.715.532.183. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNil dan RpNil.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Mayora (Mayora) (continued)

Based on the notarial deed No. 36 of P. Suandi Halim SH., dated March 26, 2012, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for purchasing of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Pekanbaru branch. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp250,108,219 and RpNil, respectively. Total outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp9,749,891,781 and Rp10,000,000,000, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai and No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Note 9).

This credit facility from Mayora contains certain covenants which required the Company to, among others, inform Mayora prior, among others, obtaining other facility (except for loan or borrowing for daily operational purpose) and distribute dividend. As of December 31, 2012 and 2011, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Based on the notarial deed No. 26 of Kun Hidayat, S.H., dated March 18, 2008, the Company obtained term loan facility from BP amounting to Rp43,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 11% to 17%. This facility is valid for 60 (sixty) months, including availability period of 12 (twelve) months starting from the date of the agreement. This credit facility will be repaid within a period of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp16,715,532,183, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (BP) (lanjutan)

Fasilitas *term loan* di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BP sebesar Rp43.000.000.000 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal sebesar Rp11.026.860.696 (Catatan 5) yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

Fasilitas *term loan* dari BP memuat beberapa pembatasan tertentu yang wajibkan Perusahaan antara lain, untuk mempertahankan DER maksimal 6 kali dan posisi modal sebesar Rp65.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,39 kali dan 1,86 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK)

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 32 tanggal 20 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp8.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 17,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) angsuran bulanan, terhitung sejak tanggal 20 Nopember 2007 dan berakhir pada tanggal 20 Nopember 2012.

Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah dan bangunan yang terletak di kota Surabaya (Jl. Jemursari No. 280, Jl. Raya Prapen No. 63 dan Jl. Saronojiwo I No. 27, 29, 31). Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.458.500.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas *fixed loan* di atas dijamin dengan tanah dengan HGB No. 292/1998 dan No. 295/1998 masing-masing seluas 900 m² dan 1.000 m² atas nama Perusahaan (Catatan 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk (BP) (continued)

The term loan facility mentioned above is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles funded by BP amounting to Rp43,000,000,000 (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp11,026,860,696 (Note 5).

The term loan from BP contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain DER at a maximum of 6 times and capital position of Rp65,000,000,000. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, DER of the Company are 1.39 times and 1.86 times, respectively.. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK)

Based on the notarial deed No. 32 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated November 20, 2007, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp8,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 17.50%. This facility has repayment period of 60 (sixty) monthly installments, starting from November 20, 2007 until November 20, 2012.

This facility is for the purchase of land and buildings located in Surabaya (Jl. Jemursari No. 280, Jl. Raya Prapen No. 63 and Jl. Saronojiwo I No. 27, 29, 31). Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp1,458,500,000, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

The above fixed loan facility is collateralized by the land HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 which covered an area of 900 m² and 1,000 m², respectively (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 1 tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 17,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal 3 Maret 2008 sampai dengan 3 September 2008. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan bermotor. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp6.165.453.085. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan RpNihil.

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 29 tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 12,50% tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 48 (empat puluh delapan) bulan dengan batas waktu penarikan fasilitas kredit untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dimulai sejak tanggal 28 Oktober 2009 dan akan berakhir 28 Januari 2010. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan bermotor. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp6.712.069.574. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas *fixed loan* di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibayai oleh BK yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (continued)

Based on the notarial deed No. 1 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated March 3, 2008, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp15,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 17.50%. The period of facility withdrawal is 6 (six) months starting from March 3, 2008 until September 3, 2008. This credit facility will be repaid within 48 (forty eight) months from withdrawal date per batch. This facility is for purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp6,165,453,085, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

Based on the notarial deed No. 29 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated October 28, 2009, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 12.50%. This loan has a repayment period of 48 (forty eight) months while the withdrawal of credit facility is at the latest 3 (three) months starting from October 28, 2009 and expired on January 28, 2010. This facility is for purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp6,712,069,574, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

The fixed loan facilities mentioned above are collateralized by fiduciary guarantee on vehicles funded by BK (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (lanjutan)

Fasilitas *fixed loan* dari BK mewajibkan Perusahaan untuk, antara lain, mempertahankan DER maksimal 5 (lima) kali, memperoleh persetujuan tertulis dari BK jika terjadi perubahan pemegang saham dan/atau direksi dan/atau komisaris dan melarang Perusahaan membagi dividen kepada pemegang saham di atas 50% apabila Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan. (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BK untuk dihapuskan). Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 002A/FL-272/VII/2009 tanggal 2 Juli 2009, BK melakukan perubahan terhadap pembatasan DER dari maksimal 5 (lima) kali menjadi tanpa batasan. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, DER Perusahaan masing-masing sebesar 1,39 kali dan 1,86 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank ANZ Panin (Panin)

Berdasarkan akta notaris Leoni Surjadidjaja, SH., No. 43 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Panin, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun (tetap di tahun pertama). Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal perjanjian kredit (25 Juli 2011 hingga 26 Juli 2017). Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian aset berupa tanah dan bangunan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp9.489.699.032. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan No. 1379/2011 dan 1378/2011 (Catatan 9).

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk antara lain, memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, Perusahaan meminjam dari atau meminjamkan kepada pihak ketiga manapun selain yang berhubungan dengan usaha sehari-hari dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (continued)

Fixed loan facilities from BK require the Company to maintain DER at a maximum of 5 (five) times and contain certain covenants which required the Company to, among others, obtain written consent from BK if there are any changes in shareholders and/or directors and/or commissioners and do not allow the Company to distribute dividend to shareholders above 50% if the Company did not comply with the financial ratio. (which in 2012, this requirement has been approved by BK to be deleted). Based on changes in the credit agreement No. 002A/FL-272/VII/2009 dated July 2, 2009, BK made changes to restrictions on DER from maximum of 5 (five) times to be without limit. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, DER of the Company are 1.39 times and 1.86 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank ANZ Panin (Panin)

Based on the notarial deed No. 43 of Leoni Surjadidjaja, SH., dated July 25, 2011, the Company obtained investment credit from Panin, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate at 10.5% (fixed at first year). This credit facility will be repaid within a period of 6 (six) years starting from agreement date (July 25, 2011 until July 26, 2017). This facility is for purchase of land and building. Total loan payments for the year ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp9,489,699,032, respectively. The outstanding balances of the loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 1379/2011 and 1378/2011 (Note 9).

This facility contains certain covenants which required the Company to, among others, obtain written consent form Panin before, among others, obtaining loan from or lend to any third parties other than those which are related with the operational business and act as an avalist for the liabilities to third parties. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has complied with the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share Capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest are as follows:

30 Juni 2013/June 30, 2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
Tuan Prodjo Sunarjanto, SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto, SP
PT Plaza Auto Mitra	255.580.000	7,52%	25.558.000.000	PT Plaza Auto Mitra
PT Daya Adicipta Mustika	244.750.000	7,21%	24.475.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
Tuan Irwan Sudjono	42.590.000	1,25%	4.259.000.000	Mr. Irwan Sudjono
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.360.000.000	40,03%	136.000.000.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
Tuan Prodjo Sunarjanto, SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto, SP
PT Plaza Auto Mitra	255.580.000	7,52%	25.558.000.000	PT Plaza Auto Mitra
PT Daya Adicipta Mustika	244.750.000	7,21%	24.475.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
Tuan Irwan Sudjono	42.590.000	1,25%	4.259.000.000	Mr. Irwan Sudjono
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.360.000.000	40,03%	136.000.000.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 3 tanggal 15 Maret 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 153.750 saham (sebesar Rp153.750.000.000) menjadi 203.750 saham (sebesar Rp203.750.000.000). Pada tanggal 31 Desember 2011, penambahan modal disetor sebesar Rp50.000.000.000 disajikan sebagai akun "Uang Muka Setoran Modal" pada ekuitas. Pada tahun 2012, akun "Uang Muka Setoran Modal" direklasifikasi ke akun "Modal Saham" pada ekuitas.

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 11 tanggal 26 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan saham milik PT Mitra Perdana Citra sebanyak 4.259 saham kepada Tuan Irwan Sudjono.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa yang diakta dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 307 tanggal 27 Juli 2012, seluruh pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan diantaranya adalah sebagai berikut rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka; peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar rupiah); pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 880.000.000 (delapan ratus delapan puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus rupiah) dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41927.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 2 Agustus 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share Capital (continued)

Based on the notarial deed No. 3 of Liliek Zaenah, S.H., dated March 15, 2012, the Company's shareholders approved the issued and fully paid capital increase from 153,750 shares (equivalent to Rp153,750,000,000) to 203,750 shares (equivalent to Rp203,750,000,000). As of December 31, 2011, the additional paid-in capital amounting to Rp50,000,000,000 was presented as "Advance for Capital Subscription" in equity. In 2012, "Advance for Capital Subscription" account was reclassified to "Capital Stock" account in equity.

Based on the notarial deed No. 11 of Liliek Zaenah, S.H., dated June 26, 2012, the Company's shareholders approved the sales of 4,259 shares owned by PT Mitra Perdana Citra to Mr. Irwan Sudjono.

Based on the extraordinary general shareholders meeting which was notarized under deed No. 307 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated July 27, 2012, the Company's shareholders approved, among others, the Company's plan for the initial public offering of its shares and register the shares on the stock exchange in Indonesia and change of the Company's status from a private company to a public company; the increase of authorized capital stock of the Company to Rp800,000,000,000 (eight hundreds billion rupiahs); the issuance of shares of the Company and offer/sell the new shares through public offering at maximum of 880,000,000 (eight hundred and eighty million) new shares with par value of Rp100 (one hundred rupiahs) per share and the change of articles of association of the Company related to public offering of shares through capital market in compliance with laws and regulations and Capital Market regulation.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-41927.AH.01.02. Year 2012 dated August 2, 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dari portefel di atas melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.360.000.000 (satu miliar tiga ratus enam puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus rupiah).

Pada tanggal 12 Nopember 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham, dari jumlah tersebut sebanyak 1.360.000.000 saham atau 40,03% ditawarkan kepada masyarakat umum pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang tercatat memiliki harga nominal Rp100 per saham. Harga pada saat penawaran adalah Rp390 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh Rp530.400.000.000 dari seluruh saham yang dijual ke masyarakat (Catatan 1f).

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 30 Juni 2013, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo dan PT Adi Sarana Logistik masing-masing sebesar Rp17,298,243 dan Rp(2.133.638) (2012:Rp16.808.576 dan Rp(999.328)).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share Capital (continued)

Based on the extraordinary general shareholders meeting Based on the statement of shareholders circular decision which was notarized under deed No. 7 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 2, 2012, the Company's shareholders approved the amendment of issuance shares through public offering at maximum of 1,360,000,000 (one billion three hundred and sixty million) new shares with par value of Rp100 (one hundred rupiahs) per share.

On November 12, 2012, the Company's shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 3,397,500,000 shares, from that total shares amounted to 1,360,000,000 shares or 40.03% were offered to the public at an offering price of Rp390 per share. Listed shares have nominal value Rp100 per share. Offering price of the share is Rp390 per share, hence the Company obtained Rp530,400,000,000 out of the total shares sold to public (Note 1f).

Non-controlling Interest

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of June 30, 2013, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo and PT Adi Sarana Logistik amounted to Rp17,298,243 and Rp(2,133,638), respectively (2012:Rp16,808,576 and Rp(999,328)).

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan, menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) sebagai berikut :

- Tidak membagikan deviden tunai kepada para pemegang saham Perseroan
- Sebesar Rp1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan
- Sebesar Rp28.453.261.026 (Dua puluh delapan miliar empat ratus lima puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribudua puluh enam rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja perseroan.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Total additional paid-in capital Shares issuance cost
Total tambahan modal disetor	394.400.000.000	394.400.000.000	
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	(19.451.134.532)	
Neto	374.948.865.468	374.948.865.468	Net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Capital Management (continued)

In addition, the Company and Subsidiaries are required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Based on the result of the company's Annual General Meeting of Shareholders, approved the use of net profit for the fiscal year 2012 (two thousand and twelve) as follows :

- Not distributed cash dividend to the shareholders of the company*
- Of Rp1,000,000,000 (One billion rupiah) and recorded set aside as a reserve fund*
- Of Rp28,453,261,026 (Twenty eight billion four hundred and fifty-three million two hundred and sixty one thousand twenty six rupiah), entered and recorded as retained earnings to increase the company's working capital.*

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Total additional paid-in capital Shares issuance cost

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Sewa kendaraan mobil penumpang	285.154.512.972	236.959.067.942	Passenger vehicle lease
Penjualan kendaraan bekas	113.245.229.458	53.259.768.100	Sale of used vehicles
Jasa logistik	66.272.638.728	39.319.496.153	Logistic services
Sewa juru mudi	29.480.388.283	23.179.436.525	Driver lease
Sewa autopool	524.844.455	895.383.229	Autopool Rental
Total	494.677.613.896	353.613.151.949	Total

Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak berelasi sebesar Rp 994.799.913 dan Rp 1.221.162.148 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 atau merupakan 0,20% dan 0,33% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/June 30, 2013		30 Juni 2012/June 30, 2012	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	59.785.361.583	12.09%	38.036.489.244	10.76%

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Penyusutan (Catatan 9)	113.847.553.256	87.344.298.627	Depreciation (Note 9)
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	86.183.854.346	44.476.258.231	Cost of used vehicles sold
Gaji dan tunjangan	47.292.049.044	30.366.657.328	Salaries and allowances
Pemeliharaan kendaraan	20.242.345.796	17.059.557.943	Vehicles maintenance
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	13.112.200.422	13.504.805.730	Expedition driver expenses - logistic
Asuransi	14.202.518.041	11.467.656.875	Insurance
Pajak kendaraan	13.466.736.390	11.511.419.338	Vehicles taxes
Sewa kendaraan	9.024.069.807	6.530.335.648	Vehicles rental
Bahan bakar	7.307.318.705	2.929.797.079	Gasoline
Ongkos angkut	1.358.287.393	1.045.235.524	Freight
Transportasi dan parkir	729.759.533	488.827.844	Transportation and parking
Biaya seragam karyawan	540.545.402	-	Employees uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.453.004.881	3.575.304.188	Others (below Rp500,000,000)
Total	329.760.243.016	230.300.154.355	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

The Company and Subsidiaries' revenue from related parties amounted to Rp994,799,913 and Rp1,221,162,148 for the years ended June 30, 2013 and 2012, respectively, or representing 0.20% and 0.33% of the total revenue for the years ended June 30, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

The detail of customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

20. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Penyusutan (Catatan 9)	113.847.553.256	87.344.298.627	Depreciation (Note 9)
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	86.183.854.346	44.476.258.231	Cost of used vehicles sold
Gaji dan tunjangan	47.292.049.044	30.366.657.328	Salaries and allowances
Pemeliharaan kendaraan	20.242.345.796	17.059.557.943	Vehicles maintenance
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	13.112.200.422	13.504.805.730	Expedition driver expenses - logistic
Asuransi	14.202.518.041	11.467.656.875	Insurance
Pajak kendaraan	13.466.736.390	11.511.419.338	Vehicles taxes
Sewa kendaraan	9.024.069.807	6.530.335.648	Vehicles rental
Bahan bakar	7.307.318.705	2.929.797.079	Gasoline
Ongkos angkut	1.358.287.393	1.045.235.524	Freight
Transportasi dan parkir	729.759.533	488.827.844	Transportation and parking
Biaya seragam karyawan	540.545.402	-	Employees uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.453.004.881	3.575.304.188	Others (below Rp500,000,000)
Total	329.760.243.016	230.300.154.355	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp25.486.965.003 dan Rp7.105.300.000 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 atau 5,15% dan 2,01% masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/June 30, 2013	30 Juni 2012/June 30, 2012			
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Astra International Tbk	136.973.390.499	27,69%	97.873.305.000	27,68%	PT Astra International Tbk

21. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Iklan	1.126.346.316	943.457.003	Advertising
Promosi	549.869.918	1.179.295.805	Promotion
Corporate social responsibility	121.744.840	-	Corporate social responsibility
Lain-lain	347.010.821	184.221.407	Others
Total	2.144.971.895	2.306.974.215	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Gaji dan tunjangan	30.533.143.046	22.381.566.556	Salaries and allowances
Sewa tanah dan bangunan	3.106.955.675	2.100.582.600	Land and building rental
Penyusutan dan amortisasi	2.863.414.196	3.302.330.081	Depreciation and amortization
Keamanan dan kebersihan	2.589.426.181	1.446.970.423	Security and cleaning expenses
Perjalanan dinas	2.566.714.715	2.168.246.907	Travelling
Asuransi	2.218.584.923	557.915.701	Insurance
Air, listrik, telepon dan internet	2.162.588.994	2.034.285.875	Water, electricity, telephone and internet
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	2.001.271.850	1.514.131.000	Employee benefits expenses (Note 25)
Alat tulis kantor	1.034.090.097	920.524.302	Office supplies
Sumbangan dan jamuan	776.653.715	575.208.823	Entertainment and donations
Jasa profesional	754.034.764	266.627.732	Professional fees
Pengiriman dan benda pos	703.908.489	506.924.964	Shipping and postage
Transportasi dan parkir	418.314.203	323.512.667	Transportation and parking
Pendidikan dan latihan	410.784.994	445.080.707	Education and training
Pemeliharaan	334.933.592	194.502.907	Maintenance
Percetakan	332.383.888	202.228.630	Printing
Administrasi bank	157.405.422	268.248.799	Bank charges
Beban pajak	71.203.838	4.163.182.331	Tax expenses
Penghapusan piutang tak tertagih	92.627.235	41.507.821	Bad debt
Perijinan usaha	67.726.800		Operating licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	3.123.423.905	1.861.044.648	Others (below Rp300,000,000)
Total	56.319.590.522	45.274.623.474	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related party amounted to Rp25,486,965,003 and Rp7,105,300,000 for the years ended June 30, 2013 and 2012, respectively, or representing 5,15% and 2,01%, of the total revenue for six months ended June 30, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

The detail of supplier with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

21. SELLING EXPENSES

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013
Pendapatan denda dari pelanggan	903.477.761
Pendapatan atas kelalaian pelanggan	391.402.301
Pendapatan sewa	210.654.112
Penjualan barang bekas	114.717.373
Lain-lain	2.121.820.975
Total	3.742.072.522

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Perusahaan, dan saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp101.161.398

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, deposito berjangka serta pendapatan bunga dari pinjaman manajemen (Catatan 6).

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada untuk tiga bulan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dihitung berdasarkan estimasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Sedangkan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya masing-masing bertanggal 1 Maret 2013.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Details of other operating income are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012		
Pendapatan denda dari pelanggan	1.045.772.122	Fine income from the customers	
Pendapatan atas kelalaian pelanggan	335.570.444	Income from customers' negligence	
Pendapatan sewa	512.640.452	Rental income	
Penjualan barang bekas	249.869.505	Selling on scraps	
Lain-lain	2.998.443.054	Others	
Total	5.142.295.577		Total

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Company, amounted to RpNil and Rp101,161,398, for the years ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

24. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts, time deposits and interest income from key management's loan (Note 6).

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan and other borrowings.

25. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of June 30, 2013, were determined based on the company and subsidiaries' estimated calculation.

While, the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2012, which were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria in its report dated March 1, 2013.

Basic assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2012 is as follows:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat diskonto	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI – 2011	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	10% TMI – 2011	Level of disability and illness
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0%	Resignation rate
	5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

26. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS\$9.929 atau setara dengan Rp99.486.296 pada tanggal 30 Juni 2013 dan AS\$10.018 atau setara dengan Rp96.875.995 pada tanggal 31 Desember 2012, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

26. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and Subsidiaries only have foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$9,929 or equivalent to Rp99,486,296 as of June 30, 2013 and US\$10,018 or equivalent to Rp96,875,995 as of December 31, 2012, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company considers operating segment by service type. The Company and Subsidiaries' operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Company and Subsidiaries' productive assets are located in Indonesia.

30 Juni 2013/June 30, 2013

	Penyewaan kendaraan/ Vehicle lease	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	314.123.655.248	113.245.229.458	67.308.729.190	-	494.677.613.896	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	16.257.295.680	-	1.108.167.274	(17.365.462.954)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	330.380.950.928	113.245.229.458	68.416.896.464	(17.365.462.954)	494.677.613.896	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(200.345.183.356)	(88.588.433.082)	(58.192.089.532)	17.365.462.954	(329.760.243.016)	Cost of revenue
Laba bruto	130.035.767.572	24.656.796.376	10.224.806.932	-	164.917.370.880	Gross profit
Beban operasi, neto	(46.786.323.850)	(1.778.302.155)	(5.574.401.470)		(54.139.027.475)	Operating expenses, net
Laba operasi					110.778.343.405	Income from operations
Beban keuangan	(54.896.703.868)	-	-	-	(54.896.703.868)	Finance charges
Pendapatan keuangan	2.367.843.697	682.288	743.396		2.369.269.381	Finance income
Laba sebelum beban pajak	30.720.583.551	22.879.176.509	4.651.148.858		58.250.908.918	Income before tax expenses
Beban pajak	(12.073.371.774)	(2.446.243.009)	(566.081.606)		(15.085.696.389)	Tax expense
Laba tahun berjalan	18.647.211.777	20.432.933.500	4.085.067.252		43.165.212.529	Income for the year
Aset						Assets
Aset tetap, neto	1.617.978.999.918	-	-	-	1.617.978.999.918	Fixed assets, net
Persediaan kendaraan bekas	-	394.509.813	-	-	394.509.813	Used vehicle inventory
Aset yang tidak dapat dialokasi					383.901.638.087	Unallocated assets
Total aset					2.002.275.147.818	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank	1.029.173.563.448	-	-	-	1.029.173.563.448	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					196.982.294.814	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.226.155.858.262	Total liabilities
Beban penyusutan					116.710.967.452	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					369.530.986.378	Capital expenditures for purchase of fixed assets

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENTASI (lanjutan)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2012/June 30, 2012					
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle lease	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	261.033.887.696	53.259.768.100	39.319.496.153	-	353.613.151.949
Pendapatan antar segmen	9.825.869.216	-	-	(9.825.869.216)	-
Total pendapatan	270.859.756.912	53.259.768.100	39.319.496.153	(9.825.869.216)	353.613.151.949
Beban pokok pendapatan	(146.315.921.843)	(44.476.258.231)	(49.333.843.497)	9.825.869.216	(230.300.154.355)
Laba bruto	124.543.835.069	8.783.509.869	(10.014.347.344)	-	123.312.997.594
Beban operasi, neto	(31.413.723.166)	(6.155.023.300)	(4.544.000.539)	-	(42.112.747.005)
Laba operasi					81.200.250.589
Beban keuangan	(64.877.641.406)	-	-	-	(64.877.641.406)
Pendapatan keuangan					155.471.114
Laba sebelum beban pajak					16.478.080.297
Beban pajak					(5.899.559.093)
Laba tahun berjalan					10.588.521.204
Aset					
Aset tetap, neto	1.247.768.494.364	-	-	-	1.247.768.494.364
Persediaan kendaraan bekas	-	14.280.844.321	-	-	14.280.844.321
Aset yang tidak dapat dialokasi					310.223.749.048
Total aset					1.572.273.087.733
Liabilitas					
Pinjaman bank	1.181.957.833.942	-	-	-	1.181.957.833.942
Pinjaman lainnya	-	-	-	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					187.175.782.054
Total liabilitas					1.369.133.615.996
Beban penyusutan					90.646.628.708
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					235.026.446.830

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	12.352.396.796	12.352.396.796	315.567.715.027	315.567.715.027
Piutang usaha, neto	108.183.400.043	108.183.400.043	75.081.309.177	75.081.309.177
Piutang lain-lain, neto	5.059.445.979	5.059.445.979	7.600.014.551	7.600.014.551
Pendapatan yang belum ditagih	7.116.125.312	7.116.125.312	13.742.058.104	13.742.058.104
Piutang pihak berelasi	5.113.488.327	5.113.488.327	5.271.119.998	5.271.119.998
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.103.605.588	2.103.605.588	2.657.634.748	2.657.634.748
Aset lain-lain	882.935.262	882.935.262	868.852.850	868.852.850
Total asset keuangan	140.811.397.307	140.811.397.307	420.788.704.455	420.788.704.455
Liabilitas keuangan				
Pinjaman jangka pendek	26.625.832.006	26.625.832.006	30.664.406.783	30.664.406.783
Utang usaha	36.491.509.372	36.491.509.372	37.039.227.589	37.039.227.589
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.213.718.823	28.213.718.823	18.180.822.804	18.180.822.804
Biaya masih harus dibayar	4.276.247.290	4.276.247.290	32.208.470.302	32.208.470.302
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.418.342.967	2.418.342.967	433.282.408	433.282.408
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank	1.029.173.563.448	1.029.173.563.448	1.177.998.828.363	1.177.998.828.363
Pinjaman lainnya	-	-	-	-
Total liabilitas keuangan	1.127.199.213.906	1.127.199.213.906	1.296.525.038.249	1.296.525.038.249

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang pihak berelasi dengan suku bunga tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga yang sama dengan bunga pasar.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended

June 30, 2013 and December 31, 2012

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of June 30, 2013 and December 31, 2012:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value
Financial assets				
Cash and cash equivalents				
Trade receivables, net				
Other receivables, net				
Unbilled revenues				
Due from related parties				
Restricted time deposits				
Other assets				
Total financial assets				
Financial liabilities				
Short-term loans				
Trade payables				
Other payables - third parties				
Accrued expenses				
Short-term employee benefits liability				
Long-term debts:				
Bank loans				
Other borrowings				
Total financial liabilities				

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

The carrying amounts of due from related parties with fixed interest rates approximate their fair values as they use market interest rate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Company and Subsidiaries, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries include unbilled revenues, other receivables - third parties, due from related parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

It is and has always been the policy of the Company and Subsidiaries that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Company and Subsidiaries' as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap risiko kredit aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	42.341.487.434	28.719.979.475	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	34.489.953.324	25.526.063.636	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	11.983.291.381	6.901.743.540	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6.246.616.596	3.291.152.038	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	13.122.051.308	10.642.370.488	<i>More than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			<i>Past due and impaired</i>
Lebih dari 90 hari	1.295.272.575	1.295.272.575	<i>More than 90 days</i>
Total	109.478.672.618	76.376.581.752	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONCOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk

The Company's and Subsidiaries' financial assets that significantly has the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Company's and Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Company and Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	407.383.119.044	390.362.821.220	<i>Fixed interest rates long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	621.790.444.404	787.636.007.143	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
Total pinjaman jangka panjang	1.029.173.563.448	1.177.998.828.363	Total long-term debts

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. *Interest rate risk*

The Company and Subsidiaries have a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings with floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

c. *Liquidity risk*

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The following table analyze the Company' and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

30 Juni 2013/ June 30, 2013					
Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Pinjaman jangka pendek	26.625.832.006	26.625.832.006	-	-	Short-term loans
Utang usaha	36.491.509.372	36.491.509.372	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.213.718.823	28.213.718.823	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	4.276.247.290	4.276.247.290	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.418.342.967	2.418.342.967	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.029.173.563.448	1.033.755.144.362	149.419.327.068	266.716.891.775	Long-term debts: Bank loans
Total	1.127.199.213.906	1.131.780.794.820	247.444.977.526	266.716.891.775	Total

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Transfer kendaraan sewa dan kendaraan inventaris ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	84.476.846.735	91.473.834.757	Transfers of leased vehicles and office vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)
Transfer beban tangguhan hak atas tanah, neto, ke tanah (Catatan 9)	-	4.485.989.327	Transfers of deferred landrights, net, to land (Note 9)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perusahaan dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

30. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENT CASH FLOWS

Significant non cash transactions

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Company entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectiveness date if one or more of the following matters had been incurred:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

1. Perusahaan tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Perusahaan memindah tanggalkan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Perusahaan dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Perusahaan melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Perusahaan dinyatakan pailit.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. *Agreements with the customers (continued)*

1. *The Company did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;*
2. *The Company transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;*
3. *The Company, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;*
4. *The Company breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and*
5. *The Company is bankrupt.*

b. *Land and/or building rental agreements*

The Company entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		
		Awal/ Beginning	Akhir/ End	Biaya sewa/ Rental fees
Bali	Tanah/Land	22 Januari 2005/January 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Tanah/Land	17 Juli 2007/July 17, 2007	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.197.250.000
Palembang	Bangunan/Building	18 Februari 2008/February 18, 2008	17 April 2013/April 17, 2013	Rp611.111.111
Semarang	Bangunan/Building	1 Mei 2008/May 1, 2008	1 Mei 2015/May 1, 2015	Rp140.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	16 Juli 2008/July 16, 2008	16 Juli 2013/July 16, 2013	Rp252.525.252
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 September 2009/September 1, 2009	31 Agustus 2014/August 31, 2014	Rp400.000.000
Balikpapan	Bangunan/Building	15 Februari 2010/February 15, 2010	15 Februari 2015/February 15, 2015	Rp650.000.000
Pekanbaru	Bangunan/Building	1 April 2010/April 1, 2010	30 Juni 2013/June 30, 2013	Rp102.000.000
Galeri Mobil Barat	Bangunan/Building	1 Februari 2011/February 1, 2011	31 Januari 2015/January 31, 2015	Rp742.424.273
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2011/February 14, 2011	13 Februari 2014/February 13, 2014	Rp78.500.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	17 Februari 2011/February 17, 2011	1 Maret 2016/March 1, 2016	Rp725.000.000
Pekanbaru	Bangunan/Building	3 Juni 2011/June 3, 2011	2 Juni 2013/June 2, 2013	Rp215.000.000
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/January 1, 2017	Rp650.000.000

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan
(lanjutan)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements
(continued)

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		
		Awal/ Beginning	Akhir/ End	Biaya sewa/ Rental fees
Semarang	Bangunan/Building	01 Mei 2008/May 01,2008	01 Mei 2015/May 01,2015	Rp. 140.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/January 9, 2017	Rp147.727.272
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	31 April 2017/April 31, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Februari 2015/February 8, 2015	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 Juli 2012/July 1, 2012	30 Juni 2014/June 30, 2014	Rp360.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 Juni 2012/June 1, 2012	23 Juni 2017/June 23, 2017	Rp8.099.520.900
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	17 Juli 2011/ July 17,2011	16 Juli 2016/ July 16,2016	Rp 142.000.000